

LABA BERSIH  
RP10 TRILIUN

NAIK KELAS  
LEWAT RUMAH BUMN

SIGAP BANTU  
KORBAN CIANJUR

# Enermia

Edisi November 2022

BE EARTH FRIENDLY

## BERHEMAT DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI

BUKIT ASAM MENGGUNAKAN  
TEKNOLOGI INFORMASI YANG MAMPU  
MENDORONG PENGHEMATAN,  
SEKALIGUS MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PERUSAHAAN.



REDAKSI  
**Enermia**  
BE EARTH FRIENDLY

**KETUA PENGARAH**

Apollonius Andwie C

**PIMPINAN REDAKSI**

Dayaningrat

**REDAKTUR PELAKSANA**

Muhamad Saman

**WK. REDAKTUR PELAKSANA**

Eviany M.A Tambunan

**SEKRETARIS REDAKSI**

Rini Asmiyati

**KOORDINATOR LIPUTAN**

Putri Ayu Fatmawati

Didi Priyono

**PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**

Henrika Kristi, Nur Arif Fadlillah

**EDITOR & LAYOUT**

Arman Adnan, Cecep Irfan

**KORESPONDEN**

**Muara Enim & Lahat:**

Anisa Tanjung, Achmad Alkarmany,

Risa Adriani, Erizaldi

**Palembang/Dermaga Kertapati:**

Yulian Sudarmawan, Erwin Baskara,

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

**Jakarta:**

Rizani Hammama, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

**Ombilin:**

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

**Tarahan:**

Ivan Sagara, Fikri Nugraeni Mabrurroh,

Dianto Sudrajat, Didi Aryadi

**ALAMAT REDAKSI**

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

📍 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



**Gelaran G20 di Bali**

Dear Sahabat Enermia

Pada November 2022, berbagai peristiwa penting terjadi di negeri tercinta ini. Antara lain, Pemerintah Indonesia berhasil menyelenggarakan suatu peristiwa sangat penting, yang pelaksanaan hajatan akbar G20 di Bali. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bukit Asam telah mengambil peran dalam mendukung kegiatan ini. Selain menjadi salah satu perusahaan yang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Tol Bali Mandara untuk mendukung perhelatan KTT G20 itu, Bukit Asam juga berperan dengan berperan aktif dalam sejumlah kegiatan yang menjadi rangkaian *event* penting tersebut.

Untuk edisi kali ini, Enermia menurunkan Laporan Utama dengan tema Teknologi Informasi di Bukit Asam. Kita tahu, dalam era digital saat ini, teknologi informasi menjadi salah satu hal penting dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Selain mendukung dalam hal efisiensi biaya dalam penurunan *cost* perusahaan, teknologi informasi juga berperan dalam peningkatan keselamatan dan lingkungan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Selain Laporan Utama tadi, kami juga menurunkan berbagai tulisan dan berita lain yang tak kalah menariknya. Ada tulisan tentang potensi DME yang ditulis Fatma Puspitasari, Staf Ahli Kemenko Kemaritiman dan Investasi. Analisis Kebijakan Ahli Madya ini mengatakan tertarik dengan isi dan penampilan majalah kita. Hal ini tentunya memacu kami untuk berkarya lebih baik lagi.

Tak hanya tulisan yang tekesan 'berat', kami juga menurunkan sejumlah tulisan ringan seperti Lemaknya Nasi Minyak yang disumbangkan oleh rekan kami Tri Rusyda Utama dari Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dan juga tentang upaya mengembangkan perternakan kambing di Sawahlunto, sumbangan Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi dari Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin. Juga, ada sumbangan tulisan rekan dari PT International Prima Coal (IPC), anak perusahaan Bukit Asam yang beroperasi di Kalimantan.

Tentunya, kami selalu berharap sahabat-sahabat Enermia yang lain juga menyumbangkan tulisan yang memberikan kebanggaan pada kita semua sebagai bagian dari Bukit Asam. Kami tunggu.

Mari kita saling menjaga, saling mendoakan dan terus membangun harmoni di antara kita. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi kita. Aamiin

Salam

Redaksi Majalah Enermia.

**SALAM 4**

HARMONIS

**PRESTASI 5-6**

SERTIFIKAT CYBER SECURITY MATURITY UNTUK BUKIT ASAM

**LINTAS BUKIT ASAM 6-11**

LABA BERSIH RP10 TRILIUN

MENCARI TEKNOLOGI JAGA LINGKUNGAN

KUNJUNGAN TIM ASESMEN RMA

JAJAL TANTANGAN BANYUWANGI

IPC MENAKIK LEGASI

**STOPPRES 24-25**

SIGAP BANTU KORBAN CIANJUR



KABAR UTAMA | 26-33

**BERHEMAT DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI**



BUKIT ASAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG MAMPU MENDORONG PENGHEMATAN, SEKALIGUS MENINGKATKAN PENDAPATAN PERUSAHAAN.

MATAHATI | 13-23

**MEMENUHI FASHION DI ERA FASHIONABLE**



DARI BERJULAN KELILING RUMAH SAMPAI AKHIRNYA ERMINAWATI DAPAT MEMBUKA DUA CABANG TOKO.

PESAN DARI SUSTAINABILITY **MEMANIAKAN PELANGGAN 14**

**MENGGULIRNYA BANTUAN RATUSAN BOLA 15**



**BELAJAR MENERAPKAN APLIKASI PaDi 16**

**REKOR MURI PEMBERDAYAAN LANSIA 17**



**BUKIT ASAM BANGUN DAERAH 18**



**BUKIT ASAM MEREHABILITASI MANGROVE 19**

**NAIK KELAS LEWAT RUMAH BUMN 20**

**TIDAK BERHENTI PADA BANTUAN 21**

**MEMENUHI FASHION DI ERA FASHIONABLE 22-32**



**SOBAT KITA 12**

M ERWIN ALVINO

**HE LIFTS THEM UP**

**SOSOK 32**

SETIATMOKO ADI PRAKOSO

**BRIKET GOES TO GERMANY**



**INOVASI 36-37**

**TRANSISI MENUJU HILIRISASI**

Oleh: **Fatma Puspitasari**  
 Analis Kebijakan Ahli Madya  
 Staf Ahli Kemenko  
 Kemaritiman dan Investasi

**GAYA HIDUP 38**

**TAK SEKADAR KOMPETITIF, TAPI JUGA CERIA**



# HARMONIS



**FARIDA THAMRIN**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rekan-rekan Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Tentu saja, kita semua senang akan prestasi perusahaan, berhasil berhasil mencetak kinerja cemerlang pada sembilan bulan pertama 2022. Dalam kurun waktu itu, Bukit Asam berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 10 triliun, naik 110 persen kalau kita bandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang hanya Rp 4,8 triliun.

Memang, kenaikan kinerja Bukit Asam perusahaan ini didorong oleh berbagai faktor. Antara lain, sebut saja, pemulihan ekonomi global dan nasional yang meningkatkan permintaan batu bara. Hal ini membuat kenaikan harga batu bara yang signifikan.

Tak apa-apalah kalau kita bangga dengan pencapaian itu. Namun, saya agaknya perlu mengingatkan, kita jangan sampai larut dengan kebanggaan tersebut. Apa yang kita hadapi di depan jauh lebih menantang. Salah satunya, isu dekarbonisasi yang secara tak terhindarkan mempengaruhi usaha perusahaan.

Menghadapi tantangan-tantangan itu, membangun suatu hubungan yang harmonis di antara kita adalah sesuatu yang harus. Harmoni adalah bagian dari budaya perusahaan yang dibangun MIND ID, yaitu AKHLAK, di mana kita ada di dalamnya.

Kita tahu, sejak lama para pakar manajemen percaya bahwa pegawai, atau sebut saja tim, yang bahagia, termotivasi dan produktif adalah mesin pendorong yang membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. Namun, dunia kerja sudah berkembang sangat pesat. Kalau dulu, ketika pegawai bekerja dalam konteks 'nine to five', bekerja dalam satu lingkungan yang sama dan saling mengenal. Harmoni, barangkali, lebih mudah untuk dilakukan dan diawasi.

Namun, saat ini dunia bisnis sudah berevolusi sangat jauh. Lingkungan kerja yang kita kenal sudah sangat berubah. Apa yang disebut sebagai konsep pegawai sudah berubah. Situasi ini sedikit banyak akan membuat kita sebagai pegawai merasa gamang dalam lingkungan kerja yang baru tersebut. Secara tak terhindarkan, ada fragmentasi di lingkungan kita yang disebabkan oleh adanya tenaga-tenaga alih daya, pekerjaan yang sifatnya fleksibel dan apa yang disebut sebagai *gig economy*—yang

bercirikan para 'pegawai independen dan tidak tetap' namun merupakan bagian dari kekuatan perusahaan.

Transformasi Bukit Asam ada dalam kondisi ini. Perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada pegawai-pegawai yang bahagia, tetapi bagaimana membuat pegawai larut, atau *engage*, dengan lingkungan dan teknologi-teknologi baru yang ada. Hubungan antar perusahaan dan pegawai menjadi lebih rumit (*complicated*) yang, suka-suka atau tidak, kadang-kadang menimbulkan gesekan. Dari sini, kita harus memantapkan diri dalam suatu harmoni yang positif untuk membangun perusahaan.

Saya percaya, apapun situasi, lingkungan dan tantangan yang sedang dan akan dihadapi perusahaan akan dapat kita selesaikan dengan membangun harmoni di seluruh insan-insan Bukit Asam. Mari kita ber-AKHLAK sebagai wujud pengabdian terhadap perusahaan dan negara kita yang tercinta.

Semoga Allah SWT selalu menolong, membimbing dan melindungi kita dalam menjalani kehidupan dan membangun perusahaan tercinta ini. Amin

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Farida Thamrin**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

**B**adan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia menyerahkan Sertifikat Cyber Security Maturity (CSM) kepada tim Satuan Kerja Teknologi Informasi Bukit Asam. Acara penyerahan berlangsung di Rec-Hall Bukit Asam pada 2 November 2022, dihadiri Koordinator Bidang Tata Kelola BSSN Agustinus Toad beserta tim asesornya. Sementara, pihak Bukit Asam dihadiri oleh Vice President Teknologi Informasi Satria Wirawan beserta jajaran dan tim.

Dalam acara itu, Satria Wirawan menyampaikan sekilas mengenai profil tata kelola keamanan siber Bukit Asam yang merupakan salah satu fokus dari Satuan Kerja Teknologi Informasi. Sementara, Agustinus Toad, menyampaikan beberapa program terkait keamanan siber dan mengharapkan Bukit Asam dapat berpartisipasi guna meningkatkan keamanan sibernya.

Tim asesor BSSN juga menyampaikan nilai maturitas berikut kesimpulan dan rekomendasi untuk menjadi peluang perbaikan terkait keamanan siber yang dapat dilakukan oleh Bukit Asam. Kemudian, Agustinus Toad menyerahkan sertifikat hasil CSM kepada Satria Wirawan yang menyebutkan Bukit Asam memperoleh tingkat kematangan 'Implementasi Terkelola'.

Pemberian sertifikat dan paparan hasil CSM ini merupakan rangkaian terakhir dari proses asesmen CSM. Pelaksanaan asesmennya sendiri dilakukan secara *self assessment* pada 1-21 Juli 2022. Kemudian, pihak BSSN dan perwakilan Bukit Asam melakukan verifikasi terhadap hasil asesmen tersebut pada 11-13 Oktober 2022, yang kemudian dilanjutkan proses penetapan hasil asesmen oleh pihak BSSN pada 17-18 Oktober 2022.

# SERTIFIKAT CYBER SECURITY MATURITY UNTUK BUKIT ASAM

**Badan Siber dan Sandi Negara memberikan Sertifikat Cyber Security Maturity kepada Bukit Asam.**



**CSM MERUPAKAN INSTRUMEN YANG DIKEMBANGKAN OLEH BSSN UNTUK MENILAI TINGKAT KEMATANGAN KEAMANAN SIBER ORGANISASI, MENGIDENTIFIKASI GAP ANTARA KONDISI PENGELOLAAN KEAMANAN SIBER SAAT INI DENGAN KONDISI IDEAL. OUTPUT-NYA BERUPA NILAI MATURITAS KEAMANAN SIBER ORGANISASI BESERTA LAPORAN YANG MEMUAT PENJELASAN.**

CSM merupakan instrumen yang dikembangkan oleh BSSN untuk menilai tingkat kematangan keamanan Siber organisasi, mengidentifikasi *gap*

antara kondisi pengelolaan keamanan siber saat ini dengan kondisi ideal. *Output*-nya berupa nilai maturitas keamanan siber organisasi beserta laporan yang memuat penjelasan. Pelaksanaannya mengacu pada Perpres No. 82 Tahun 2022 yang mewajibkan setiap perusahaan wajib melakukan pengukuran paling sedikit satu kali dalam satu tahun dan melaporkannya kepada Kementerian atau lembaga.

Sebagai informasi, para anggota Tim BSSN menyempatkan diri berkunjung ke Museum Batu Bara Bukit Asam.

DIKIRIMKAN OLEH SARI DWISEPTIANI  
SATUAN KERJA TI



# LABA BERSIH RP10 TRILIUN

**Bukit Asam menorehkan prestasi sangat gemilang pada Kuartal III Tahun 2022, laba perusahaan melesat 110 persen.**

**B**ukit Asam terus menjaga tradisi berkinerja moncer. Anggota Holding BUMN Pertambangan MIND ID, berhasil menorehkan laba bersih sebesar Rp10 triliun, naik 110 persen dibanding periode serupa di tahun lalu (*year on year, YoY*) yang senilai Rp4,8 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut didukung dengan pendapatan sebesar Rp31,1 triliun, yang meningkat 60 persen dibanding periode yang sama pada tahun lalu.

Total aset perusahaan per 30 September 2022 sebesar Rp41,2 triliun, meningkat 28 persen dibanding Kuartal III 2021 yang sebesar Rp32,2 triliun.

Pemulihan ekonomi global maupun nasional berperan dalam mendorong pencapaian kinerja yang moncer itu. Situasi ini meningkatkan permintaan batu bara, serta kenaikan harga batu bara yang signifikan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Harga Batu bara Acuan (HBA) meningkat sekitar 101

persen dari 158,50 dolar AS per ton pada Januari 2022 menjadi 319,22 dolar AS per ton pada September 2022.

Pencapaian gemilang ini juga didukung kinerja operasional Perseroan yang solid di sepanjang Kuartal III 2022. Mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, Bukit Asam menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal.

Total produksi batu bara Bukit Asam hingga Kuartal III 2022 mencapai 27,7 juta ton, meningkat 21 persen dibanding Kuartal III 2021 yang sebesar 22,9 juta ton. Sedangkan penjualan batu bara Bukit Asam sampai dengan Kuartal III 2022 sebanyak 23,5 juta ton, tumbuh 12 persen secara tahunan.

Porsi penjualan ekspor Bukit Asam terus meningkat dari 33 persen pada Kuartal I 2022, 38 persen di Kuartal II 2022, dan mencapai 44 persen pada Kuartal III 2022. Peningkatan porsi ekspor pada Kuartal II dan III tersebut menyebabkan porsi ekspor

sampai dengan Kuartal III 2022 tercatat sebesar 38 persen dari seluruh penjualan. Sementara, realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) hingga Kuartal III 2022 tercatat sebesar 14,4 juta ton atau 159 persen dari target tahunan.

## Proyek Pengembangan Gasifikasi Batu bara

Bukit Asam, Pertamina, dan Air Products & Chemicals Inc (APCI) telah menggelar *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara menjadi *Dimethyl ether* (DME) pada 24 Januari 2022 di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan ini dihadiri dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton per tahun.

## PLTU

Bukit Asam melalui PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) sebagai *Independent Power Producer* (IPP) tengah membangun PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x660 MW, atau dikenal juga sebagai PLTU Tanjung Lalang. HBAP merupakan konsorsium antara Bukit Asam dan China Huadian HongKong Company Ltd. Pembangunan PLTU yang nantinya membutuhkan sekitar 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai kemajuan konstruksi sebesar 97 persen. Pembangkit listrik ini diharapkan dapat mulai menyelesaikan proses uji komisioning pada akhir tahun 2022, dan mulai beroperasi komersial pada 2023.

Selain itu, Bukit Asam dan PLN melakukan peninjauan dalam pengakhiran lebih awal (*early retirement*) PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW. Komitmen ini dituangkan melalui penandatanganan *Principal Framework Agreement* dalam rangkaian agenda *Stated-Owned Enterprises* (SOE) *International Conference* di Bali pada 18 Oktober 2022. Setelah penandatanganan *Principal Framework Agreement* ini, Bukit Asam dan PLN akan melakukan proses *due diligence* (uji





tuntas) untuk program *early retirement* PLTU tersebut.

### Pengembangan Energi Terbarukan

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan terus bergulir. Baru-baru ini, Bukit Asam menjajaki potensi kerja sama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG). Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya pada 18 Oktober 2022.

Bukit Asam melalui anak usahanya, PT Bukit Energi Investama (BEI) akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional pabrik PT Semen Padang yang merupakan anak usaha SIG. Rencananya pembangunan PLTS dengan kapasitas 40 Megawatt-peak (MWp) mencakup PLTS Rooftop dan PLTS Ground Mounted yang ditargetkan beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date/COD*) pada tahun 2023 - 2024.

Selain itu, Bukit Asam bersama China Huadian Corporation (CHD) melalui Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2022 menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) berkapasitas 1.300 MW di China Selatan dan Pengembangan energi terbarukan lainnya di Indonesia.

Wujud konkret dukungan Bukit Asam dalam upaya pengurangan emisi karbon global juga ditandai dengan sinergi bersama PT Jasa Marga

(Persero) Tbk dalam pengembangan PLTS di jalan tol Jasa Marga Group. Di antaranya pembangunan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara yang berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp). PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022 lalu. Selanjutnya ada peninjauan potensi pengembangan PLTS di ruas jalan tol lainnya. PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara juga mendukung Presidensi G20 Indonesia yang akan dilaksanakan di Bali pada November 2022.

Sebelumnya, Bukit Asam telah membangun PLTS di Bandara Soekarno Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 solar panel system dengan *photovoltaics* berkapasitas maksimal 241 kWp dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS ini telah beroperasi penuh sejak 1 Oktober 2020.

### Proyek Angkutan Batu Bara

Sejalan dengan target perusahaan untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara jalur kereta api menjadi 72 juta ton per tahun pada 2026, dilakukan pengembangan angkutan batu bara Tanjung Enim - Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton per tahun, dengan lingkup yang dibangun oleh Bukit Asam adalah *Train Loading System* dan *Coal Handling Facility* sementara PT KAI menyiapkan dermaga serta sarana transportasinya (*gerbong*). Jalur ini direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024.

Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton per tahun dan direncanakan akan beroperasi pada triwulan III 2026, di mana fasilitas nantinya akan dipergunakan untuk mendukung Kerja Sama Sinergi BUMN Rantai Pasokan Batu bara untuk Meningkatkan Ketahanan Kelistrikan Nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh Bukit Asam, KAI, dan PLN pada 16 Februari 2022.

### Manajemen Karbon

Untuk mendukung Pemerintah mencapai target *Net Zero Emission*

pada 2060, Bukit Asam menerapkan praktek pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dengan program-program dekarbonisasi.

Hingga September 2022, tercatat total areal reklamasi Bukit Asam sudah mencapai 2.145,9 hektar (ha). Di lahan tersebut telah ditanam 1.334.375 batang pohon. Berbagai jenis pohon yang ditanam di antaranya Sengon, Jati, Mahoni, Kayu Putih, Akasia, Angsana, Merbau, Bambu, Jabon, Pinus, Johar, Longkida.

Tak hanya reklamasi lahan, Bukit Asam telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 Dump Truck sekelas 100 ton *hybrid* (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis Listrik.

Perusahaan juga menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Langkah lainnya yakni penggantian Bahan Perusak Ozon (BPO) seperti penggunaan *refrigerant AC* yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR).

Bukit Asam juga tengah melakukan studi *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS). Untuk mendorong lahirnya inovasi-inovasi teknologi dekarbonisasi di bidang pertambangan, Bukit Asam menggelar *Greenovator*. Dana sebesar Rp3 miliar disiapkan bagi yang mampu menciptakan inovasi dalam CCUS dan *Carbon Reduction*.

Program-program dekarbonisasi ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal. Perusahaan telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga tahun 2050.

EVIANI M.A. TAMBUNAN, RIZANI HAMMAMA, DIDI PRIYONO, NUR ARIF FADILLAH

# MENCARI TEKNOLOGI JAGA LINGKUNGAN

**Bukit Asam bekerja sama dengan ITB dan Unpad untuk mengembangkan industri dengan teknologi yang mampu menjaga lingkungan.**

**B**ukit Asam bekerja sama dengan dua perguruan tinggi terkemuka di Bandung, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjadjaran (Unpad). Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam telah menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*, MoU) dengan Wakil Rektor ITB Bidang Keuangan, Perencanaan, & Pengembangan Muhammad Abduh dan Rektor Unpad Rina Indriastuti.

Pada acara yang berlangsung di Bandung pada 11 November 2022. Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra, Ketua Lembaga Pengembangan Ilmu dan Teknologi ITB Taufan Marhaendrajana, dan Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi Unpad Hendarmawan turut hadir.

Dalam Nota Kesepahaman yang diteken Bukit Asam dan ITB, disepakati kemungkinan kerja sama pengembangan teknologi di bidang energi dan industri dengan mempertimbangkan aspek teknis, ekonomis, dan lingkungan. Sementara, Nota Kesepahaman Bukit Asam dan Unpad menyepakati peninjauan kerja sama

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Arsal Ismail menyatakan bahwa transformasi sedang dijalankan oleh Bukit Asam. Untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia, Bukit Asam menerapkan praktek pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dengan program-program dekarbonisasi, ekspansi ke bisnis energi terbarukan, dan melakukan hilirisasi. Inovasi dan teknologi menjadi salah satu kunci dalam transformasi ini.

"Kami melihat bahwa eksistensi bisnis batu bara eksisting saat ini tengah mendapat perhatian di seluruh dunia. Isu karbon, emisi, dan isu lingkungan cukup memberikan tekanan bagi industri batu bara," kata Arsal. "Dengan penandatanganan hari ini, kami optimistis bersama ITB dan Unpad akan memberi perspektif baru berkaitan dengan riset maupun pengembangan untuk pemanfaatan batu bara sehingga ke depan batu bara akan lebih memberikan nilai tambah dan lebih *comply* terhadap isu-isu yang melekat," dia menambahkan.

Arsal menjelaskan juga bahwa

salah satu inovasi yang sedang didorong Bukit Asam untuk mendukung tercapainya penurunan emisi global adalah pengembangan *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS). Kerja sama dengan perguruan tinggi diharapkan dapat mendorong munculnya penemuan-penemuan baru. "Bersama ITB, kami saat ini tengah fokus untuk riset CCUS yang mana saat ini progresnya sudah sampai Laporan Pra FS (*feasibility studies*) Penelitian dan tindak lanjutnya adalah hasil saat ini bisa dibawa pada tahap skala lab, atau dalam bentuk *prototype*," dia mengungkapkan.

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan kontribusi perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional, Bukit Asam juga menjalankan hilirisasi. Dukungan dari perguruan tinggi dapat menyukseskan langkah ini.

"Penguatan riset atas pemanfaatan batu bara tentu sangat penting, karena ternyata masih banyak produk turunan yang bisa dihasilkan. Bersama Unpad, kami saat ini tengah fokus pada pengembangan riset untuk utilisasi batu bara menjadi Quantum Dots. Ini berguna bagi industri saat ini yang sangat banyak mengandalkan bahan-bahan semi konduktor seiring dengan kemajuan teknologi," ujar Arsal.

Pada kesempatan yang sama, Rektor Unpad Rina Indriastuti mengatakan bahwa pihaknya siap ambil bagian dalam riset atas pemanfaatan batu bara. "Kami di Unpad terus melakukan riset dan inovasi. Batu bara dapat menjadi sumber energi yang rendah karbon," tegasnya.

Sementara, Wakil Rektor ITB Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan Muhammad Abduh menyampaikan bahwa ITB sebagai perguruan tinggi yang punya kekuatan di bidang sains dan teknologi ingin berkontribusi dalam pencapaian target Net Zero Emission pada 2060. "Tentunya ini sesuai dengan komitmen ITB. Ini cita-cita kita bersama, bagaimana kita memanfaatkan karbon yang dianggap mencemarkan, menjadikannya sebagai sesuatu yang menguntungkan. Harapannya, kita bisa terus bersinergi erat," tuturnya.

ANISA TANJUNG, RIZANI HAMMAMA, RINI ASMIYATI





## KUNJUNGAN TIM ASESMEN RMA

Anggota Tim RMA melakukan *site visit* lapangan kantor operasional yang berlokasi di Dermaga Kertapati.

Melihat langsung sembari melakukan asesmen terhadap *Risk Maturity Assessment* (RMA) Bukit Asam 2022, Tim Asesor MIND ID Group berkunjung ke Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati pada 27 Oktober 2022. Mereka terdiri dari Denny Syamsuddin (perwakilan HRM MIND ID), Zulfandi (perwakilan PT Inalum), Galih Trenadi Perwakilan (PT Antam Tbk) dan Nelly Kurniasari (perwakilan PT Timah Tbk).

Kedatangan tim ini disambut Manajemen Unit Dermaga Kertapati yang dalam kesempatan ini dipimpin oleh AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan. Dia menjelaskan *overview* proses bisnis dan pe-

ngembangan kapasitas Unit Dermaga Kertapati dari 5 juta ton per tahun menjadi 7 juta ton tahun dilanjutkan.

Kemudian, dilakukan rapat pembahasan internal oleh tim RMA MIND ID bertempat di Ruang Rapat Griya Puncak Sekuning.

Setelah dari Griya Puncak Sekuning, rombongan tim RMA melakukan *site visit* lapangan kantor operasional yang berlokasi di Kertapati didampingi oleh Tim Operasi Unit Dermaga Kertapati. Mereka didampingi Yulian Sudarmawan, PGS SDM, Hukum dan Humas Indriati, Asmen Operasi Afries Susandi dan Asmen Penunjang Operasi Choidir Wajdi.

TRI RUSYDA UTAMI



**AVP SDM, UMUM, KEUANGAN DAN CSR YULIAN SUDARMAWAN MENJELASKAN OVERVIEW PROSES BISNIS DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS UNIT DERMAGA KERTAPATI DARI 5 JUTA TON PER TAHUN MENJADI 7 JUTA TON TAHUN DILANJUTKAN.**



## JAJAL TANTANGAN BANYUWANGI

Bukit Asam mengirimkan tim untuk ikut serta dalam ajang Indonesia *Fire & Rescue Challenge (IFRC) 2022* di Banyuwangi pada 13-23 November 2022. Tak perlu gagah-gagahan.

Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi, didampingi General Manager Bukit Asam, Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Venpri Sagara melepas tim untuk ikut dalam ajang Indonesia *Fire & Rescue Challenge (IFRC) 2022* di Banyuwangi pada 13-23 November 2022. Acara pelepasan ini tim ini diadakan di Kantor Pusat Bukit Asam pada 11 November 2022.

Dalam kesempatan tersebut, Suhedi memberi arahan agar tim PTBA percaya diri selama mengikuti kegiatan dan harus menang dengan cara yang terhormat. Begitu pun kalah juga harus dengan cara-cara yang terhormat. "Tidak usah ada protes-protes sama juri. Hadir dengan semangat menang, bergaul di sana, cari teman dan yang paling utama tetap selalu jaga kesehatan serta menjaga nama baik PTBA," ucap Suhedi.

Sementara, Venpri Sagara menam-

bahkan, tim harus melawan dirinya sendiri dan bukan untuk menjatuhkan pihak lawan. "Jangan terlalu ngoyo, usaha yang maksimal. Jika terlalu *over* nanti malah sakit. Yang terpenting tetap jaga pola makan dan minum yang sehat. Jaga sikap, *attitude*, selama kegiatan lomba, dan semoga akan mendapatkan hasil yang maksimal," dia berpesan.

Pada kesempatan yang sama, Vice President K3L Korporat PTBA Yuhendri Wisra menekankan kepada tim PTBA untuk selalu menghadirkan Tuhan yang Maha Esa selama kegiatan lomba berlangsung. "Hadirkan Allah di setiap kegiatan. Perlu diingat, kalian adalah wakil dari 16.000 ribu karyawan PTBA/mitra kerja. Jadi kalian lah yang terpilih dan terbaik dari semuanya. Untuk itu manfaatkan kesempatan dan cari pengalaman sebanyak-banyak dalam kegiatan lomba ini. "Tunjukkan mental kalian adalah mental *Rescue*

"JANGAN TERLALU NGOYO, USAHA YANG MAKSIMAL. JIKA TERLALU *OVER* NANTI MALAH SAKIT. YANG TERPENTING TETAP JAGA POLA MAKAN DAN MINUM YANG SEHAT. JAGA SIKAP, *ATTITUDE*, SELAMA KEGIATAN LOMBA, DAN SEMOGA AKAN MENDAPATKAN HASIL YANG MAKSIMAL," VENPRI SAGARA BERPELAN.

Bukit Asam!" ujar Yuhendri.

IFRC merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Profesi Tanggap Darurat Pertambangan dan Energi Indonesia (PERTAPINDO). Kompetisi ini diikuti oleh 24 perusahaan tambang yang tergabung dalam PERTAPINDO.

Berbagai kegiatan dalam IFRC, antara lain *Road Accident Rescue - Mass Casualty Response (RAR)*, *Structural Fire Fighting (SFF)*, *High Angle Rescue (HAR)*, *Firefighter Competency Test (FCT)*, *Hazmat Spill Response (HSR)*, *Firefighter Fitness Drill (FFC)*, serta *Water Rescue (WR)* dan *Confined Space Rescue (CSR)*.

ANISA TANJUNG, RINI ASMİYATI, RISA ADRIANI

# IPC MENAKIK LEGASI

**Berusia 17 Tahun, PT International Prima Coal (IPC) mencatat banyak prestasi. Anak Perusahaan Bukit Asam ini meraih laba bersih tertinggi sepanjang sejarah, 21,5 juta dolar AS.**



**“LOMBA INI UNTUK MERANGSANG BUDAYA KREATIF DAN INOVASI DI LINGKUNGAN KERJA PERUSAHAAN. PADA GILIRANNYA, BUDAYA KREATIF ITU AKAN BERDAMPAK POSITIF KEPADA KINERJA DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN,” TOMMY AZHAR PALEMBARA SELAKU DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI PT IPC MENJELASKAN.**

**P**T Internasional Prima Coal, disingkat IPC, berdiri pada 8 September 2005. Usia anak perusahaan Bukit Asam yang berlokasi di Kalimantan Timut ini baru 17 tahun lebih sedikit. Namun, IPC telah mencatat prestasi gemilang. Salah satunya, pada 2021 lalu, perusahaan berhasil mencatat laba bersih tertinggi, mencapai 21,5 juta dolar AS.

“Kegiatan operasi dan produksi yang berjalan baik, perbaikan berkelanjutan, inovasi di berbagai sektor dan juga kenaikan harga batu bara menajai penopang pencapaian itu,” ungkap Biverli Sinaga, Direktur Utama PT IPC. “Kegiatan yang dilakukan perusahaan, antara lain, menjaga dan meningkatkan volume produksi dan penjualan digitalisasi operasional dan non operasional, memaksimalkan potensi produktivitas kontraktor, meningkatkan kualitas jalan menuju

*all weather road (AWR)* serta tetap menjaga kegiatan operasional tetap *Zero Accident*,” dia menambahkan.

Memperingati HUT ke-17 beberapa waktu lalu IPC mengusung tema ‘Creating The Legacy’. Artinya, Komisar, Direksi dan pegawai IPC saat ini sedang dan terus membuat sejarah, sesuatu yang akan dikenang sebagai pencapaian yang luar biasa. Tema ini juga bertujuan untuk membakar semangat pegawai IPC untuk berbuat yang terbaik bagi perusahaan.

Tak sekadar retorika, memang. Pada prognosa produksi dan penjualan sampai dengan akhir 2022, IPC dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Sementara, pencapaian laba bersih secara prognosa ada di atas pencapaian tahun sebelumnya.

Pada peringatan ulang tahun yang ke-17, IPC menggelar serangkaian acara yang

mulai dilakukan sejak September 2022. Antara lain, program bantuan atau *charity* untuk masyarakat sekitar perusahaan, penyerahan bantuan mobil ambulan ke Pemerintah Kota Samarinda, pemilihan pegawai favorit, lomba mars perusahaan, perayaan malam puncak HUT, serta lomba inovasi bagi seluruh pegawai IPC yang disebut InnoPC season 1.

Lomba Inovasi yang diberi nama InnoPC ini pertama kali diadakan. Inisiatornya adalah Tommy Azhar Palembang, Direktur Operasi dan Produksi PT IPC, yang mendapat dukungan penuh dari Biverli Binanga dan Luther Lukita, Direktur SDM dan Keuangan. “Lomba ini untuk merangsang budaya kreatif dan inovasi di lingkungan kerja perusahaan. Pada gilirannya, budaya kreatif itu akan berdampak positif kepada kinerja dan budaya kerja perusahaan,” Tommy Azhar Palembang selaku Direktur Operasi dan Produksi PT IPC menjelaskan.

Lomba InnoPC season 1 ini berjalan selama dua bulan dengan beberapa tahapan yakni penyerahan judul, penyerahan materi ke panitia, review materi, paparan ke dewan juri serta pengumuman pemenang.

Pada InnoPC season 1 yang menjadi juri adalah Tommy Azhar Palembang selaku Direktur Operasi dan Produksi PT IPC, Ferry Tharob selaku GM Operasional/KTT dan selaku juri independen Manager SDM, Umum, Keuangan dan CSR Pelabuhan Tarahan Hamdani.

Ada banyak judul yang masuk. Dari jumlah itu, diputuskan enam pemenang. Juara 1 adalah Lulut Basuki dengan judul ‘Teknologi Pintar Jalan Hauling’; Juara 2 adalah Tim Antikhvala dengan judul ‘Peningkatan Akurasi Desain Tambang’; dan Juara 3 adalah Tim USIL dengan judul ‘Coal Inventory’. Harapan ke depannya, kegiatan ini dapat menjadi *pioneer* dalam upaya peningkatan inovasi perusahaan khususnya di Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP) Bukit Asam.

✉ DIKIRIMKAN OLEH MARIA SALOH, HUMAS IPC.

**M ERWIN ALVINO**

AVP Pengendalian dan Kepatuhan K3L Bukit Asam

**HE LIFTS THEM UP**

**B**adminton itu sesuatu banget. Paling tidak, bagi M Erwin Alvino, pegawai Bukit Asam sejak 1996. “Selain untuk menjaga kesehatan badan dan fisik, badminton merupakan olahraga yang populer di Indonesia,” dia menjelaskan. “Dari sini, yang paling mengesankan, di mana-mana saya bisa menjalin pertemanan baru dengan sesama penggiat badminton.”

Asal tahu saja, Erwin sudah sekitar sepuluh tahun menjadi salah satu Pengurus Porsiba. Tak mengejutkan kalau pada event pertandingan olahraga belum lama ini anggota grup MIND ID di Jakarta Dia menjadi Juara I. Sebelumnya—suami dari Winda Yustikarini

dan ayah dari Rajjo Kevin Alvino, Rao Alvaro Alvino, Kayyo Andrea Alvino dan Alunda Silindung Bulan Alvino ini—pernah menjuarai cabang olahraga yang sama pada event kejuaraan di lingkungan Direktorat Operasi Produksi di Inalum pada 2019.

Erwin berkisah, saat mengawali karirnya di Bukit Asam, dia ditempatkan Proyek Pengembangan Briket Batu bara di Tanjung Enim yang merupakan kerjasama antar pemerintah (GtoG) antara Indonesia dan Jepang. Penugasan awal saya sebagai Engineer dan sebagai person untuk Alih teknologi system pembuatan briket dari awal sampai menjadi produk dari para Engineer Jepang, NEDO. “Saya juga merangkap sebagai interpreter, atau translator, dari Bahasa Jepang ke Bahasa Indonesia,” ujarnya, tersenyum.

“Sekarang saya bertugas di K3L Korporat sebagai AVP Pengendalian dan Kepatuhan K3L,” dia mengatakan.

Selain di briket, kiprah Erwin juga ada di banyak tempat. “Saya dan kawan-kawan merancang sistem kelistrikan pada berbagai proyek di perusahaan baik proyek baru, *improvement system, cost reduction project*, maupun *up-grading* sistem kelistrikan pada Alat Tambang Utama (ATU), Coal Handling Facility (CHF) yang bisa menghemat biaya perusahaan,” ungkapnya. “Ini pengalaman yang sangat mengesankan.”

Erwin percaya dalam membina manusia, dibutuhkan sikap yang tidak pernah bermaksud untuk ‘menjatuhkan’. “*The strong man doesn’t put others down, he lift them up.*” ujarnya, mengutip sebuah ungkapan bijak. “Saya berupaya dengan seluruh kemampuan dan potensi saya untuk memberikan yang terbaik pada agama, keluarga, perusahaan dan masyarakat.”

Tentang Porsiba, khususnya dalam bidang badminton, Erwin mengatakan Perkembangan semakin bagus dengan



**“THE STRONG MAN DOESN’T PUT OTHERS DOWN, HE LIFTS THEM UP,” UJARNYA, MENGUTIP SEBUAH UNGKAPAN BIJAK. “SAYA BERUPAYA DENGAN SELURUH KEMAMPUAN DAN POTENSI SAYA UNTUK MEMBERIKAN YANG TERBAIK PADA AGAMA, KELUARGA, PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT.”**

terus bertambahnya peminat olahraga ini baik dari karyawan Bukit Asam sendiri, keluarga, pensiunan serta dari masyarakat sekitar perusahaan. “Semoga Porsiba Badminton semakin baik lagi ke depannya, dapat secara langsung men-support pencapaian target perusahaan melalui karyawan-karyawan yang bertubuh sehat dan bugar dengan berolahraga Badminton,” ungkapnya, tertawa. “Melalui olahraga badminton dapat menjalin dan membangun hubungan harmonis baik sesama karyawan maupun dengan masyarakat sekitar perusahaan.

Oh ya, Pak Erwin, selamat ya sudah menjuarai kompetisi badminton di MIND ID. Kami tak hanya senang, tapi juga bangga.

**R** RINI ASMIYATI



# Matahati

ACT TO INSPIRE



## **MEMENUHI FASHION DI ERA FASHIONABLE**

**DARI BERJUALAN KELILING RUMAH SAMPAI  
AKHIRNYA ERMINAWATI DAPAT MEMBUKA  
DUA CABANG TOKO.**

# MEMANJAKAN PELANGGAN

Erminawati adalah perempuan yang tangguh, melihat dunia bisnis dengan sungguh-sungguh. Dia tak sendirian. Bersama dengan para pelaku UMK yang berada dalam binaan Sustainability Bukit Asam lainnya, mereka memahami pelanggan adalah kunci yang menentukan berkembang atau tidaknya bisnis yang sedang digeluti.

Pelanggan menentukan 'nasib' bisnis. Hidup-matinya perusahaan tergantung pada mereka. Dalam pengertian ini, keberadaan usaha apapun dan kemampuannya untuk bertahan tergantung pada kemampuannya menghasilkan nilai yang bermanfaat, atau dirasakan bermanfaat oleh pelanggan. Jadi, jika nilai yang diberikan perusahaan memenuhi keinginan pelanggan maka kelangngan perusahaan tersebut akan terjamin. Sebaliknya, perusahaan tidak akan mampu bertahan jika nilai yang dihasilkan tidak mampu memenuhi keinginan pelanggan. Dalam konteks Erminawati, yang bergerak dalam industri konveksi, semua produk haruslah *fashionable*.

Dari sini, adalah sangat penting memahami kalimat berikut: "Suatu Usaha harus memahami betul tentang pelanggannya" namun dalam kenyataannya, kegagalan suatu perusahaan mempertahankan daya saingnya di pasar berawal dari kegagalannya dalam memahami pelanggannya. Perusahaan yang mampu menguasai pasar melakukan proses tersendiri dalam mengumpulkan pengetahuan tentang pelanggan dan pasar sebagai dasar untuk menawarkan produk dan jasa yang sesuai.

**UNTUK MENGETAHUI KEINGINAN PELANGGAN, SUATU PERUSAHAAN HARUS MENENTUKAN PERSYARATAN UTAMA DAN HAL-HAL YANG MAMPU MENDORONG KEINGINAN PELANGGAN UNTUK MEMBELI.**

Beberapa praktisi bisnis dan penulis menggambarkan bahwa kategori tentang pengetahuan pelanggan dan pasar ini semestinya ada diawal, dengan alasan bahwa langkah strategis suatu perusahaan baru dapat diketahui jika perusahaan tersebut telah memiliki pengetahuan tentang pelanggan dan pasar. Pendapat ini memang logis. Informasi tentang pelanggan dan pasar ini akan menentukan strategi pemasaran, pengembangan bisnis ke depan dan juga perencanaan yang dibuat.

Dalam lingkungan persaingan yang berubah dengan cepat, banyak faktor yang mempengaruhi pilihan dan tingkat loyalitas pelanggan. Jadi, proses mendengar dan mempelajari pelanggan secara berkesinambungan menjadi hal yang sangat penting. Untuk menjaga efektifitas, strategi untuk mendengar dan mempelajari ini harus terkait erat dengan strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai langkah awal dalam mengenali dan memahami pelanggan, perusahaan harus mengalami proses untuk menetapkan atau mensegmentasi kelompok pelanggan utama dan pasar serta mempelajari (learning) keinginan pelanggan potensial termasuk pelanggan pesaing. Pelanggan potensial disini adalah pelanggan yang diinginkan namun saat ini dilayani oleh pesaing. Kegagalan dalam melakukan segmentasi pelanggan atau pasar akan menyulitkan perusahaan dalam mengidentifikasi atau membedakan keinginan utama yang mungkin sangat penting bagi kelompok pelanggan tertentu namun tidak demikian halnya dengan kelompok



**Hartono**  
VP Sustainability

pelanggan yang lain.

Singkatnya, kira harus memanjakan pelanggan.

Untuk mengetahui keinginan pelanggan, suatu perusahaan harus menentukan persyaratan utama dan hal-hal yang mampu mendorong keinginan pelanggan untuk membeli. Di sini, perusahaan harus memiliki sistem untuk meningkatkan strategi mendengar dan mempelajari pelanggan agar tetap bertahan dalam bisnis yang arah dan kebutuhannya selalu berubah. Suatu perusahaan yang berada dalam lingkungan persaingan yang berubah dengan sangat cepat membutuhkan evaluasi dan perbaikan strategi mendengar dan mempelajari pelanggan secara lebih sering.

Selain itu, tentu saja, inovasi tak boleh berhenti. Kita harus merasa selalu dalam dunia persaingan. Dan, tentunya, mensyaratkan adanya semangat untuk itu. Pernyataan ini, bahwa *'your true spirit emerges from life's pressures. Your own attitude and responses are crucial in times of difficulty'*, yang secara bebas berarti semangat sesungguhnya muncul kala kita dalam kesulitan, ketika sikap dan tanggapan kita menjadi sangat penting. Untuk itu, selalu berpikir bahwa kita dalam suasana krisis.

Kita tentunya tak ingin pepatah ini berlaku, *'it's too late to lock the stable when the horse has been stolen'*, terlambat sudah mengunci kandang kalau kuda sudah dicuri orang. Dari sini, jangan lengah dengan terbuai pada keberhasilan-keberhasilan saat ini. Pencapaian prestasi adalah suatu peluang yang tak mempunyai batas.

Salam  
**Hartono**

VP Sustainability Bukit Asam 

# MENGGULIRNYA BANTUAN RATUSAN BOLA

**Bukit Asam memberikan bantuan sebanyak 300 bola kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Dukungan terhadap Gerakan Sejuta Bola.**

**B**ukit Asam peduli dengan sepakbola. Pada 3 November 2022, Bukit Asam menyerahkan memberikan bantuan sebanyak 300 bola kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam mendukung Gerakan Sejuta Bola, sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional.

VP Sustainability Bukit Asam Hartono menyerahkan langsung kepada Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan H Rudi Irawan di Lapangan Kadispora Palembang.

Dalam kesempatan ini, hadir juga AVP SDM Umum Keuangan dan CSR Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati Yulian Sudarmawan, Spesialis Hubungan Media dan Masyarakat Muda Bukit Asam Sugandhi Syarif, Evaluator Kelayakan dan UKK Junior Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati Erwin Baskara. Para siswa dari Sekolah Olahraga

Nasional Sriwijaya (SONS) turut menyaksikan serah terima bola.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan H Rudi Irawan mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang terus mendukung Program Gerakan Sejuta Bola. "Terima kasih kepada Bukit Asam memberikan bantuan bola kepada provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan Gerakan sejuta bola sebagai implementasi Inpres Nomor 3 Tahun 2019," ujarnya. "Sekali lagi terima kasih dan mudah-mudahan dengan adanya bantuan ini akan memberikan kontribusi pada kemajuan pembinaan sepak bola di provinsi Sumatera Selatan. Salam Olahraga!"

Sementara itu, VP Sustainability Bukit Asam Hartono menyampaikan harapannya agar persepakbolaan di Sumatera Selatan semakin maju dan berprestasi. "Alhamdulillah kita sudah menyelesaikan rangkaian pro-



**INI MERUPAKAN TAHUN KE-3 BUKIT ASAM MEMBERIKAN BANTUAN BOLA KEPADA PROVINSI SUMATERA SELATAN UNTUK MEWUJUDKAN GERAKAN SEJUTA BOLA SEBAGAI IMPLEMENTASI INPRES NOMOR 3 TAHUN 2019.**

gram CSR Bukit Asam, yaitu terkait dengan dukungan kita akan dunia persepakbolaan di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini salah satu juga mendukung Inpres No. 3 Tahun 2019 Gerakan Moral yang dicanangkan oleh Gubernur Sumatera Selatan yaitu Gerakan Sejuta Bola," kata Hartono.

Setelah penandatanganan dan serah terima bola, acara dilanjutkan dengan bermain *juggling* bola bersama para siswa SONS. Dengan dukungan bantuan ini, diharapkan akan lahir pesepak bola andal dari Sumatera Selatan yang berkiprah di kancah nasional dan internasional. "Kami berharap bantuan bola ini dapat mendukung perkembangan persepakbolaan yang ada di provinsi Sumatera Selatan, dan bantuan bola ini juga dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh adik-adik yang nantinya harapan kita berkiprah di kancah dunia nasional dan internasional," kata Hartono.

**E** ERWIN BASKARA, TRI RUSYDA, RISA ADRIANI



# BELAJAR MENERAPKAN APLIKASI PaDi

**Para pelaku UMKM memperoleh kemudahan dalam meningkatkan kualitas produk, akses pasar yang lebih luas, transaksi e-commerce skala lokal.**

**S**aat Pandemi Covid-19 melanda Indonesia, hampir semua Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terkena dampaknya. Sehingga para pelaku UMKM memanfaatkan teknologi digital marketing sebagai strategi pemasaran dengan tujuan menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik konsumen serta calon konsumen secara akurat sesuai dengan pasar yang dituju.

Dari sini, kementerian BUMN bersinergi dengan CSR Bukit Asam melalui Rumah BUMN Banyuasin menggelar Pelatihan Penerapan Aplikasi Pasar Digital (PaDi UMKM) dengan tujuan dapat mengoptimalkan efisiensi belanja BUMN pada UMKM Mitra Binaan Rumah BUMN Banyuasin. Dengan cara ini, para pelaku UMKM memperoleh kemudahan dalam meningkatkan kualitas produk, akses

pasar yang lebih luas, transaksi e-commerce skala lokal dan global serta akses permodalan dan untuk meningkatkan ekonomi UMKM.

Pelatihan dilakukan 2 kali secara rutin. Pelatihan diselenggarakan pada 17 Oktober 2022 bertempat di Rumah BUMN Banyuasin, Talang Kelapa, Banyuasin. Para peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah para Mitra Binaan Rumah BUMN Banyuasin, dengan kuota sebanyak 25 orang.

Rizka Fauziah, narasumber dari Kementerian BUMN, menjelaskan program pelatihan PaDi UMKM sebagai platform hasil besutan Telkom Indonesia yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. PaDi UMKM dibentuk dengan tujuan mempertemukan BUMN dengan UMKM agar dapat mengoptimalkan efisiensi belanja BUMN dan UMKM. Rizka juga

menjelaskan Program PaDi UMKM bertujuan untuk menjadi salah satu tempat di mana UMKM bisa memperluas akses pasar dan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh akses pembiayaan/pendanaan.

Rizka Fauziah juga menjelaskan cara-cara penerapan aplikasi PaDi UMKM yang dapat diakses pada alamat website <https://padiumkm.id> atau dapat didownload pada *Play Store*. Bagian yang harus diisi pertama adalah bagian perusahaan yang berisi tentang profil perusahaan mulai dari nama perusahaan, jenis badan usaha dan data wajib seperti NIK/KTP Direktur.

Bagian alamat perusahaan yang memuat informasi mengenai alamat kantor pusat/utama perusahaan. Lalu, pada bagian penanggung jawab memuat informasi orang sebagai penanggung jawab yang akan dihubungi terkait pertanggungjawaban atas semua transaksi di platform PaDi UMKM B2B (*Bussiness to Bussiness*). Selanjutnya bagian dokumen di mana harus melengkapi dokumen legalitas perusahaan untuk mempermudah proses verifikasi dan memperbesar peluang dipercaya oleh calon pembeli BUMN. Dokumen yang harus diunggah antara lain KTP Direktur, NPWP dan Nomor Induk Berusaha. Terakhir klik 'Daftar'.

Setelah itu, UMKM harus menunggu paling lambat 3 hari kerja untuk proses review dan verifikasi. Karena Rizka Fauziah adalah narasumber langsung dari aplikasi PaDi UMKM, maka proses verifikasi dapat dipercepat dan di-approve oleh Tim PaDi UMKM. Rizka menjelaskan, jika UMKM lolos maka akan menerima e-mail notifikasi untuk melakukan aktivasi akun dan berhasil bergabung dalam program PaDi UMKM B2B.

Materi kedua mengenai cara upload foto produk di aplikasi PaDi UMKM dijelaskan oleh narasumber kedua, yaitu Fajar. Fajar menjelaskan cara dokumentasi tata letak foto sebuah produk agar dapat menarik minat pembeli dan juga pentingnya deskripsi sebuah produk seperti panjang, diameter, lebar, tinggi dan berat produk.

TRI RUSYDA UTAMI





# REKOR MURI PEMBERDAYAAN LANSIA

**Bukit Asam, bekerja sama dengan Paguyuban Krajan, berhasil mendapatkan anugerah MURI karena telah memberdayakan 1.127 penduduk lanjut usia.**

**D**irektur Operasional MURI Yusuf Ngadri mengungkapkan, Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) layak menganugerahi penghargaan karena program Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam ini yang tak hanya sekadar mengembangkan usaha tusuk sate tapi juga memberdayakan para lansia.

"Program CSR pembuatan tusuk sate meningkatkan perekonomian lansia dan membantu perekonomian desa. Pembuatan tusuk sate oleh 1.127 lansia sangat layak untuk mendapat rekor MURI karena ini yang pertama di Indonesia, bahkan dunia," kata Yusuf.

Untuk itu, Bukit Asam, bekerja sama dengan Paguyuban Krajan, berhasil mendapatkan anugerah dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) karena telah memberdayakan 1.127 penduduk lanjut usia (lansia) dalam usaha produksi tusuk sate. Penghargaan diserahkan langsung oleh Direktur Operasional MURI Jusuf Ngadri kepada General Manager Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan Dadar Wismoko dan Ketua Paguyuban Krajan Samadi di Sentra Tusuk Sate Paguyuban Krajan, Lampung Selatan pada 16 November 2022.

General Manager Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan Dadar Wismoko mengatakan bahwa pihaknya sangat mendukung program ini karena pengembangan produksi tusuk sate membantu mengatasi masalah pengangguran di Desa Sidomulyo. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan sejak tahun 2018 telah melakukan pendampingan dan pengembangan produksi tusuk sate di Desa Sidomulyo.



"Kami berkolaborasi dengan Paguyuban Krajan untuk memberdayakan teman-teman lansia supaya produktif kembali. Kami mulai mendampingi mereka sejak masih usaha konvensional sampai mereka punya rumah produksi sendiri. Bukit Asam juga melakukan penguatan kelembagaan mitra binaan menjadi koperasi," tuturnya.

Program pengembangan produksi tusuk sate berawal dari keprihatinan Paguyuban Krajan akan ketergantungan Indonesia pada tusuk sate impor. Dengan dukungan dari Bukit Asam, masyarakat Desa Sidomulyo tergerak membuka peluang bisnis baru.

Produksi tusuk sate setiap hari bisa 5 kg per orang. Penghasilan tambahan yang diperoleh tiap lansia dari usaha ini dapat mencapai Rp 1,2 juta per bulan. Masyarakat yang diberdayakan dari program pembuatan tusuk sate pun melakukan kegiatan pemberdayaan dan amal dengan menyisihkan

sebagian laba penjualan tusuk sate.

Setiap bulan, laba sebesar Rp 6-8 juta didistribusikan untuk operasional TPQ Mutiara Ummat Insani yang mengasuh 37 santri. Selain itu, sebagian laba juga disisihkan untuk bedah rumah para lansia. Sejauh ini sudah 7 unit yang mendapat bantuan bedah rumah.

"Pengembangan produksi tusuk sate merupakan bagian dari Program Bamboo for Life yang dijalankan Bukit Asam sejak 2014 di area Pelabuhan Tarahan, kemudian dilanjutkan ke berbagai daerah di sekitar perusahaan. Penanaman bambu dilakukan untuk merestorasi lahan yang gersang. Secara kumulatif, sudah 13.624 unit pohon bambu pada lahan seluas 49 hektare (ha) yang ditanam Bukit Asam di berbagai daerah di Provinsi Lampung. Serapan karbon mencapai 3.509 ton CO<sub>2</sub> per tahun," kata Dadar Wismoko.

**E** IVAN SAGARA, DIANTO SUDRAJAT, DIDI ARYADI

# BUKIT ASAM BANGUN DAERAH

**Pembangunan talud bertujuan untuk melindungi masyarakat di bantaran Sungai Enim dari bahaya longsor dan penggerusan.**



Bertepatan dengan perayaan HUT ke-76 Kabupaten Muara Enim dirayakan pada 21 November 2022, dilakukan Groundbreaking Pembangunan Dinding Penahan Tanah (Talud) antara Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2 sepanjang 1,89 kilometer. Biaya pembangunan talud sebesar Rp 106 miliar berasal dari bantuan Bukit Asam berupa Dana Hibah untuk Pemerintah Kabupaten Muara Enim.

Peletakan batu pertama proyek ini dihadiri oleh Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru dan jajarannya, Pj Bupati Muara Enim Kurniawan, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam Suherman, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedri, Forkopimda Kabupaten Muara Enim, dan tokoh-tokoh masyarakat.

"Atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten Muara Enim, dan seluruh masyarakat, kami ucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang telah memberikan perhatiannya. Langkah yang ditempuh Bukit Asam tentu merupakan berkah tersendiri bagi Suma-

tera Selatan. Mudah-mudahan pembangunan talud bermanfaat untuk menyelamatkan aliran sungai, juga menyelamatkan masyarakat di tepi sungai," kata Gubernur Sumsel Herman Deru dalam sambutannya.

Pada kesempatan yang sama, Pj Bupati Muara Enim Kurniawan menjelaskan bahwa Selain itu juga untuk penataan Ibu Kota Muara Enim agar lebih indah, bersih, dan rapi. "Alhamdulillah pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Muara Enim ke-76 tahun ini, kita laksanakan pula peresmian dimulainya pembangunan dinding penahan tanah atau talud Sungai Enim oleh Bapak Gubernur Sumatera Selatan sebagai tanda dimulainya pengerjaan pembangunan," ujar Kurniawan.

Sementara itu, Direktur SDM Bukit Asam Suherman menyatakan bahwa pihaknya senantiasa berkomitmen mendukung pembangunan yang memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat. "Bukit Asam menyadari bahwa keberlangsungan usaha pada

jangka panjang tidak semata hanya bergantung pada kemampuan dalam merealisasikan target-target finansial. Tetapi juga bergantung pada dukungan kuat masyarakat sekitar terhadap operasional bisnis sehari-hari. Karena itu, Bukit Asam memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sosial kemasyarakatan," ujarnya.

## CSR Bukit Asam

Sejalan dengan Noble Purpose (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, Bukit Asam menjalankan sejumlah program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Di antaranya yakni pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Muara Enim. Total ada 837 UMK di Muara Enim yang mendapat bantuan pendanaan dari Bukit Asam. Hingga Oktober 2022, sebanyak 109 UMK binaan Bukit Asam telah berhasil naik kelas.

Di bidang pendidikan, Bukit Asam menggelontorkan beasiswa untuk keluarga pra sejahtera. Ada beasiswa AYO Sekolah untuk jenjang SD-SMA dan Bidiksiba untuk jenjang perguruan tinggi.

Kemudian di bidang sosial dan kesehatan, ada program pembagian sembako, penyaluran hewan kurban, bantuan penanganan COVID-19, pencegahan stunting, bantuan untuk penyandang disabilitas, pengobatan gratis.

Lalu di bidang ekonomi, Bukit Asam menjalankan program pemberdayaan perempuan melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. Ada juga SIBA Batik Kujur, SIBA Kopi, SIBA Bokashi, hingga pengembangan pangan organik yang berwawasan lingkungan (Ruang Rural). Adapun di bidang lingkungan, Bukit Asam secara berkelanjutan melakukan pendampingan desa binaan dalam Program Kampung Iklim (Proklim).

Sejak 2016, Bukit Asam dan Pemerintah Kabupaten Muara Enim pun telah mencanangkan Program Tanjung Enim Kota Wisata. Dengan begitu, Tanjung Enim yang merupakan kawasan tambang batu bara nantinya dapat menjadi destinasi wisata dan mandiri.

**E** ANISA TANJUNG

# BUKIT ASAM MEREHABILITASI MANGROVE

Melalui sinergi berbagai pihak, diharapkan target nasional rehabilitasi mangrove 600.000 hektar (ha) hingga 2024 dapat tercapai.

**B**ukit Asam turut serta dalam penandatanganan Kesepahaman Bersama (NKB) Kegiatan Rehabilitasi Mangrove sebagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) di Bali pada 17 November 2022.

Kesepahaman Bersama ditandatangani untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi antar lembaga dalam upaya pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekowisata.

Kerja sama ini diinisiasi oleh 9 pihak, yaitu Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Bukit Asam, PT Trimegah Bangun Persada (PT TBP), Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), dan Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia (APROBI).

Melalui sinergi berbagai pihak,

diharapkan target nasional rehabilitasi mangrove 600.000 hektar (ha) hingga 2024 dapat tercapai. Capaian rehabilitasi mangrove di 32 Provinsi pada 2021 sebesar 34.912 ha dan target luasan rehabilitasi mangrove 2022 adalah 181.500 ha. Kontribusi dari kelompok usaha BUMN dan swasta untuk rehabilitasi hutan dan mangrove sampai tahun 2024 diharapkan sedikitnya dapat mencapai 100.000 ha.

Turut hadir dalam kesempatan ini, di antaranya Deputy Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemenko Marves Nani Hendiarti, Sekretaris Jenderal KLHK Bambang Hendroyono, Sekretaris Jenderal KKP Antam Novambar. Adapun Bukit Asam diwakili oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam Suherman dan VP Sustainability Bukit Asam Hartono.

Dalam sambutannya, Deputy Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemenko Marves Nani Hendiarti mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi yang besar terkait *carbon credit* khususnya

pada area pesisir. Pemerintah memiliki program besar dalam rehabilitasi mangrove. Ia menekankan pentingnya peran CSR/TJSL dalam pengembangan komunitas, khususnya komunitas masyarakat pesisir sebagai bagian dari program pengembangan mangrove yang berkelanjutan.

"Indonesia memiliki hutan hujan tropis, lahan gambut, mangrove dan rumput laut. Hutan mangrove Indonesia seluas 3,36 juta ha atau sama dengan 20 persen mangrove dunia, di mana mangrove merupakan bagian dari ekosistem blue carbon," kata Nani.

Sementara itu Direktur SDM Bukit Asam Suherman menjelaskan, dalam kerja sama ini pihaknya tidak hanya menanam namun juga melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan pusat bibit (nursery), pemeliharaan, serta membantu sarana dan prasarana dalam rangka melakukan hilirisasi dari tanaman mangrove tersebut.

Sebagai perusahaan pertambangan yang memegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), Bukit Asam memiliki mandat untuk melakukan rehabilitasi daerah aliran sungai di mana implementasinya sesuai dengan SK Rehabilitasi DAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Terkait penanaman mangrove pada tahun 2022 ini, sekitar 300 ha di Taman Nasional Sembilang, Kabupaten Banyuasin, pesisirnya Sumatera Selatan, sudah selesai dilakukan penanaman," ujarnya.

Rehabilitasi mangrove merupakan program nasional yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Program ini menjadi salah satu pilar dalam upaya pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan untuk mendukung pengembangan ekowisata di sekitar wilayah operasi perusahaan.

"Bukit Asam berterima kasih telah diundang untuk terlibat dalam kerja sama rehabilitasi mangrove nasional sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, aksi iklim, pemberdayaan masyarakat, dan mendukung pengembangan ekowisata yang mana hal ini sesuai dengan noble purpose perusahaan," kata Suherman.

**E** DIDI PRIYONO



# NAIK KELAS LEWAT RUMAH BUMN

**Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu UMKM dalam hal bagaimana manajemen keuangan dengan baik.**

Berdasarkan peraturan menteri BUMN mengenai pembinaan dan pendampingan UMKM, maka dari itu Rumah BUMN Sawahlunto melaksanakan Pelatihan dengan judul 'Manajemen Keuangan Mitra Naik Kelas' bagi Mitra Binaan CSR PT Bukit Asam, Tbk, pada 3 November 2022 di Rumah BUMN Bukit Asam Sawahlunto. Fokus utama kegiatan pelatihan ini adalah mengedukasi mitra binaan Rumah BUMN PT Bukit Asam Tbk dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat membantu para UMKM demi tingginya ekonomi kerakyatan di Kota Sawahlunto.

Pelatihan diikuti oleh 25 peserta yang berasal dari sektor perdagangan, peternakan, pertanian, industri dan

jasa. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu UMKM dalam hal bagaimana manajemen keuangan dengan baik. Ada sesi Pemaparan dan dilanjutkan sesi diskusi oleh narasumber. Acara dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 15.00 WIB, dengan PIC Rumah BUMN Sawahlunto, Ibu Retno Ayuning Pangestu selaku Pengelola Rumah BUMN Sawahlunto, dan dilanjutkan dengan pemaparan materi dari 'Genz Preneurs'.

Acara dihadiri oleh Asisten Vice President Mustafa Kamal dan Asisten Manager Micro and Small Enterprise Funding, Junardi.

Mustafa Kamal, mengatakan adanya pelatihan ini, semoga mitra naik kelas dapat mengelola lebih baik

keuangan yang telah dikelola sebelumnya. Sehingga, presentase keuntungan dalam suatu usaha dapat meningkat demi perekonomian Kota Sawahlunto. "Dengan pelatihan dan pembinaan yg dilakukan oleh Bukit Asam diharapkan lahir pengusaha-pengusaha muda kelas Nasional, seperti 'Randang Buya' yang sedang merintis *outlet* di Padang dan Semarang," ujarnya.

Narasumber dari Tim Genz Preneurs, Marutha Kristiani memaparkan, "Keuangan selalu menjadi sektor yang fundamental dalam setiap usaha. *Profit oriented* menjadi gagasan awal mengenai Perencanaan baik sumber maupun belanja usaha," ujarnya. "Penuhi aspek administrasi sederhana seperti pemisahan modal usaha dengan dana pribadi. Biasakan untuk tercatatnya seluruh transaksi usaha. Sangat lebih baik jika sudah mendigitalisasi setiap prosesnya sehingga laporan keuangan bisa lebih akurat dan akuntabel," dia menjelaskan.

Adanya pelatihan bagi Mitra Binaan Rumah BUMN Bukit Asam membantu mitra binaan untuk mendapatkan edukasi dan sosialisasi bagaimana cara mengelola keuangan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mutu dari UMKM.

Secara garis besar, pelatihan ini dapat memulai naiknya jumlah produksi dan penjualan yang berdampak positif demi tingginya ekonomi kerakyatan di Kota Sawahlunto. Dapat menumbuhkan beberapa manfaat, membuat usahanya semakin lebih baik, berdaya, dan bisa meningkatkan mutu dari suatu UMKM tersebut.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias, salah satunya adalah Cici, "Kami sangat senang dan beruntung bisa jadi binaan Bukit Asam, adanya pelatihan ini membuat usaha kami dapat berjalan dengan lebih efektif dengan adanya pengelolaan keuangan yang lebih baik," ungkapnya. "Terima kasih kepada Bukit Asam dan Rumah BUMN Bukit Asam telah melaksanakan kegiatan ini, semoga Bukit Asam makin sukses dan pegawainya sehat selalu agar tetap bisa membantu kami Para UMKM. Sukses terus Bukit Asam," dia berharap.



ERIZALDI

# TIDAK BERHENTI PADA BANTUAN

**Riki Ekoni membina masyarakat Desa Santur untuk menjadi peternak kambing yang andal dan bisa menopang kehidupan ekonomi.**

**D**unia mempunyai ruang yang sangat luas untuk berusaha. Syaratnya tentu saja tidak malas dan yang paling penting mau bekerja keras. Sebut saja, misalnya, kebutuhan akan daging kambing di Sumatera Barat, khususnya di Sawahlunto. “Kita melihat kebutuhan daging kambing di Sawahlunto masih sangat kuat. Ini merupakan potensi yang bisa dikembangkan. Apalagi, daerah Sawahlunto cocok untuk peternakan kambing,” ujar Riki Ekoni, memulai perbincangan dengan redaksi Majalah Enermia.

Riki Ekoni adalah putra lokal. Dia lahir di Desa Santur, Sawahlunto, pada 31 Desember 1981. Ayah dari tiga putra, dari istri bernama Francisca Maladedi, ini awalnya bekerja pada usaha distribusi barang-barang kebutuhan bangunan. Hanya saja, mungkin, *passion*-nya tidak di situ. “Saya jenuh. Bosan dengan pekerjaan itu,” ungkapnya.

Dari sini, kemudian, Roni mulai berpikir usaha baru yang tentunya sesuai dengan minatnya. Dalam perenungannya, dia melihat potensi peternakan, khususnya kambing, yang sangat mungkin dikembangkan di Sawahlunto. Pada saat yang sama, dia pun berpikir bahwa dengan usaha ini, angka kriminalitas di Sawahlunto akan bisa ditekan. Maklum, di tengah sulitnya lapangan pekerjaan, orang cenderung untuk melakukan apa saja untuk bertahan hidup. Apalagi, memang, kondisi ekonomi pada tahun-tahun belakangan ini tidak cukup baik, antara lain karena pandemi Covid-19.

Pada Maret 2022, Riki memulai usaha beternak kambing sendiri. Itu dilakukan setelah bertanya sana-sini dan mempelajari bagaimana cara be-

ternak kambing yang benar. “Penge-tahuan membuat kita yakin bahwa apa yang kita lakukan akan berhasil,” ujarnya. “Tapi, dari pengalaman, saya juga ingin mengatakan bawah tak ada jalan pintas. Kita harus berusaha dan terus belajar.”

Sukses beternak kambing, kemudian Riki pun mulai mengajak kawan-kawannya untuk ikut menggeluti usaha serupa. Itu tadi, dia ingin menciptakan peluang pekerjaan yang pada gilirannya akan mampu menekan angka pekerjaan yang tidak disukai, untuk tidak mengatakan dibenci, masyarakat.

“Saya mengedukasi kawan-kawan. Dari situ, selanjutnya, mereka yang serius saya aja untuk bergabung,” kenang Riki. “Kami pun membentuk sebuah kelompok yang kami namakan Kelompok Mutiara Desa Santur yang berusaha dalam bidang peternakan kambing, baik itu kambing etawa atau kambing biasa. Sekarang anggotanya sudah 13 orang,” dia menceritakan.

Dengan Kelompok Mutiara ini, Riki menargetkan akan terjual sebanyak 200 ekor kambing pada setiap Hari

Raya Qurban. “Logis, kebutuhan di Sawahlunto sangat besar,” dia memberikan alasan.

Asal tahu saja, Riki Ekoni tidak terfokus oleh keuntungan yang besar. Yang penting, usaha mereka bisa berkesinambungan. “Lagi pula, beternak kambing adalah sebuah investasi jangka panjang, tak bisa mengharapkan pendapatan (keuntungan) secara cepat,” pesan dia kepada kawan-kawannya.

Memang, kebanyakan anggota sudah memiliki pekerjaannya masing-masing. Menurut Riki, kambing merupakan aset yang disimpan selama 5 tahun. “Pada saatnya, kita akan mendapatkan pasar yang bagus. Dari sini, para anggota akan mendapatkan tambahan penghasilan,” dia menjelaskan.

Awal 2022, angin segar bertiup pada kelompok ini. Riki juga berupaya untuk membantu masyarakat yang kekurangan modal dengan mencari bantuan dan fasilitas ke berbagai lembaga, termasuk Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO).

“Saya juga mengingatkan kawan-kawan agar kita tidak berhenti hanya pada bantuan. Jangan sampai, bantuan habis, pekerjaan kita habis juga,” Roni mengingatkan. “Untuk itu, kita harus menjaga kepercayaan pemberi modal, mengelola bantuan itu dengan baik yang menjadikan usaha ini berjalan dalam jangka panjang.”

Sebagai informasi, Bukit Asam UPO mengetahui usaha yang dilakukan Kelompok Mutiara ini. Pada 23 Juni 2020, salah satu unit Bukit Asam tersebut mengizinkan mereka untuk memperbesar kelompok ternak itu di kawasan pasca tambang batu bara.

**E** ALMAN SYARIF, ERI SUDARSO, ANDREA NELDI



# MEMENUHI FASHION DI ERA FASHIONABLE

**Dari berjualan keliling rumah sampai akhirnya Erminawati dapat membuka dua cabang toko.**

**D**alam bisnis apapun, kompetitor atau persaingan usaha akan selalu ada. Dengan adanya persaingan bisnis fashion, tetap fokus pada bisnis masing-masing namun bukan tidak berarti tidak memperdulikan kompetitor. Perlunya mempunyai nilai pembeda (*unique selling point*) sebagai pembeda produk dengan kompetitor sangatlah penting. Ini bisa digali dari produk maupun layanan yang diberikan.

Sebagai pebisnis juga tetap harus rendah hati untuk mengapresiasi produk yang dibuat pesaing. Selalu waspada dan tak henti melakukan riset pasar harus terus dijalankan.

Memberikan value pada produk, bahwa kita tidak hanya sedang jualan produk, tapi lebih dari itu. Ada nilai yang ditambahkan termasuk adanya merk atau brand pada produk. Tetap mengikuti perkembangan trend walaupun juga sangat penting untuk menciptakan trend fashion.

Itulah yang saat ini sedang digeluti oleh Erminawati, owner dari Toko Fadill Collection. Di tengah gencarnya persaingan *fashion*, Erminawati harus terus memperhatikan pasar agar terus dapat memenuhi kebutuhan para konsumen. Dengan tingginya permintaan pasar, mengharuskan Erminawati terus memutar otak agar dapat





memenuhi kebutuhan pasar dengan modal yang terbatas.

“Permintaan sangat banyak, tapi saya memiliki modal yang terbatas. Jadi saya belum dapat memenuhi semua permintaan tersebut,” ujar Erminawati.

“Setelah mengetahui informasi jika Satuan Kerja Sustainability dapat memberikan bantuan permodalan, kemudian saya mengajukan proposal, dan proposal saya disetujui. Alhamdulillah saya dapat memenuhi permintaan pasar,” Erminawati menambahkan.

Usaha yang sudah dimulai sejak 2004 ini berlokasi di Jl. Pasar Pagi No.410 Pasar Lama, Tanjung Enim. Sejak mendapatkan tambahan modal, usaha Erminawati terus mengalami perkembangan pesat, pesanan pun berdatang. Baik Dari PT Bukit Asam, maupun dari PT yang ada di sekitar Tanjung Enim.

“Dahulu, sebelum saya membuka usaha di pertokoan, saya masih menjajakan pakaian dari rumah ke rumah. Menjinjing Pakaian menggunakan tangan kiri dan kanan saya,” kenang Erminawati. “Lalu, kemudian ,sedikit demi sedikit nabung, kemudian membeli Rak Etalase untuk berjualan di rumah. Alhamdulillah, tidak perlu keliling lagi dan cukup berjualan di rumah saja.”

“Tahun 2006, akhirnya saya dapat membuka usaha di pertokoan. Selain mendapatkan modal Usaha , saya juga diberikan pembinaan dan pelatihan secara berkala oleh Rumah BUMN Bukit Asam,” Erminawati ber-

**SAYA MENDAPATKAN BANTUAN KURSI KASIR, MANEKIN DAN ETALASE. KURANG BAIK APALAGI, COBA, BUKIT ASAM INI INI? SUDAH DI BANTU PERMODALAN, DIKASIH PELATIHAN DAN PEMBINAAN DITAMBAH PULA DIBANTU ALAT ALAT PENUNJANG USAHA PULA. POKOKNYA, MAKIN JAYA UNTUK BUKIT ASAM DAN SATUAN KERJA SUSTAINABILITY. KARYAWANNYA SEHAT-SEHAT AGAR TERUS BISA MEMBERIKAN KAMI PEMBINAAN DAN PELATIHAN,” DIA MENAMBAHKAN.**

cerita. “Pembinaan yang diberikan membuat saya mengerti Manajemen Keuangan, Manjemen Produksi, hingga bagaimana cara memberikan pelayanan kepada *customer*. Sampai saat ini saya sudah dapat membuka 2 toko, ini tidak lepas dari bantuan Sustainability Bukit Asam,” ujar Erminawati

Erminawati menegaskan bantuan permodalan ini sangat membantu para UMKM, sehingga terus bisa mengembangkan Usaha kami. “Terima kasih Sustainability PTBA, terima kasih telah memberikan kami pelatihan yang dibutuhkan,” ungkapnya.

Menurut Erminawati, tidak hanya itu, Satuan Kerja Sustainability juga memberikan *Reward* kepada para UMK Binaannya berupa Alat penunjang UMK Naik Kelas bagi UMK Yang lancar dalam proses angsuran pembayaran.

“Saya mendapatkan bantuan kursi kasir, manekin dan etalase. Kurang baik apalagi coba Bukit Asam ini? sudah di bantu permodalan, dikasih pelatihan dan pembinaan ditambah

pula dibantu alat alat penunjang usaha pula. Pokoknya, makin jaya untuk Bukit Asam dan Satuan Kerja Sustainability. Karyawannya sehat-sehat agar terus bisa memberikan kami pembinaan dan pelatihan,” dia menambahkan.

AVP Sustainable Economy, Social, and Environment, Mustafa Kamal mengatakan bahwa Progam ini adalah Reward untuk para UMK Binaan Naik Kelas yang tepat waktu dalam melakukan angsuran pembayaran, dan rajin dalam mengikuti Kegiatan Pembinaan dan pelatihan. “Sehingga, bantuan yang kami berikan bisa tepat sasaran,” ujarnya. “Ini dapat membangkitkan semangat para UMK dalam menjalankan usaha mereka. Kami sangat konsen dalam membina dan memberikan pelatihan kepada para UMK melalui Rumah BUMN Bukit Asam. Besar Harapan kami semua UMK bisa Naik Kelas dan dapat bersaing di Era digital saat ini,” tutupnya.

**E** ERIZALDI



# SIGAP BANTU KORBAN CIANJUR

Bukit Asam mengirim tim dan donasi untuk membantu korban gempa bumi di Cianjur. Srikandi Bukit Asam ikut menggalang dana.

**B**ukit Asam mengirimkan langsung Tim Rescue, Tim Medis, serta menyalurkan donasi berupa kebutuhan logistik untuk korban bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Pelepasan tim dari Bukit Asam dilaksanakan pada 23 November 2022 di Halaman Kantor Pusat Bukit Asam, Tanjung Enim. Pengiriman tim dan bantuan logistik ini merupakan wujud cepat tanggap perusahaan dalam kepedulian sosial untuk warga yang terkena musibah gempa.

Bantuan tersebut berupa dana dari Bukit Asam senilai Rp 100 juta, obat-obatan, penggalangan dana dari Srikandi Bukit Asam sebesar Rp36 jt dan penggalangan dana dari SD dan SMP

Bukit Asam sebanyak Rp15 juta.

Seperti diketahui, gempa bermagnitudo 5,6 mengguncang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat pada 21 November 2022 pukul 13.21 WIB. Gempa itu dirasakan di sejumlah provinsi di Jawa Barat, Banten, juga DKI Jakarta. Gempa itu mengakibatkan ratusan korban meninggal dunia serta ribuan lainnya mengalami luka-luka. Selain itu, gempa juga berdampak pada puluhan ribu bangunan rusak serta ribuan orang mengungsi.

Bukit Asam mengirimkan tim beranggotakan Junardi (Asisten Manager Micro & Small Enterprise Funding Bukit Asam), Haris Santoso (Pengelola RB Bukit Asam), Satrio Budi Wicaksono (Tim Medis), Fredi Setiawan (Tim



Medis), Andrias Norris (Tim Medis).

Pelepasan tim dihadiri langsung oleh General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Venpri Sagara, VP Perencanaan Tambang Bukit Asam Rika Harlin, AVP Sustainable Economic Social & Environment Bukit Asam Mustafa Kamal, para Srikandi Bukit Asam, Tim Medis Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RS BAM), Kepala Sekolah, Guru, Siswa SD dan SMP Bukit Asam, beserta para insan Bukit Asam.

Dalam kesempatan ini, General Manager Bukit Asam UPTE Venpri Sagara menyampaikan duka cita mendalam atas musibah gempa di Cianjur. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada para insan Bukit Asam yang telah memberikan sumbangan. "Ini merupakan peristiwa yang memilukan bagi Indonesia. Sampai hari ini, yang meninggal dunia 271 jiwa, 40 orang hilang, 2.043 orang mengalami luka-luka dan sekitar 61 ribu orang lainnya mengungsi," ungkapnya.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu yang tergabung di



Srikandi Bukit Asam untuk bantuan korban bencana gempa Cianjur, kemudian adik-adik dari SD dan SMP Bukit Asam dan para guru untuk kegiatan ini," Venpri mengatakan. "Ini merupakan kegiatan Bukit Asam Group mulai dari PT Bukit Asam Tbk itu sendiri selaku *leader*. *Inshaallah*, apa yang kita ikhtiarkan ini memberikan manfaat bagi korban gempa di Cianjur."

Kemudian, Venpri berharap bantuan dari Bukit Asam ini dapat mem-

beri manfaat maksimal. Ia pun mengajak seluruh insan Bukit Asam untuk berkontribusi meringankan beban para korban gempa.

"Atas nama manajemen Bukit Asam, selamat bertugas kepada Tim Emergency Grup Bukit Asam mulai dari Tim Rescue, Logistik dan Tim Medis," tutupnya.

Sebelumnya, Menteri BUMN Erick Thohir telah memerintahkan Satuan Tugas (Satgas) Bencana BUMN dan Yayasan BUMN untuk Indonesia untuk bergerak cepat membantu penanganan dampak gempa di Cianjur.

Erick menyebut Satgas Bencana BUMN juga telah dan terus berkoordinasi secara intensif dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan pemerintah daerah. Satgas Bencana BUMN dan Yayasan BUMN untuk Indonesia pun telah diminta melakukan pemetaan terkait kebutuhan mendasar masyarakat terdampak. BUMN, lanjut Erick, juga berkomitmen melakukan penanganan untuk jangka menengah dan panjang di Cianjur.

"Yang terpenting saat ini BUMN hadir di tengah-tengah masyarakat terdampak, mendampingi mereka dan menyampaikan pesan bahwa mereka tidak sendirian. Ke depannya, tentu kita juga fokus dalam membantu pemulihan sejumlah fasilitas seperti sekolah, rumah ibadah, layanan kesehatan yang terdampak gempa," kata Erick.

ANISA TANJUNG, DIDI PRIYONO

**"SAYA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA IBU-IBU YANG TERGABUNG DI SRIKANDI BUKIT ASAM UNTUK BANTUAN KORBAN BENCANA GEMPA CIANJUR, KEMUDIAN ADIK-ADIK DARI SD DAN SMP BUKIT ASAM DAN PARA GURU UNTUK KEGIATAN INI," VENPRI MENGATAKAN.**



# BERHEMAT DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI

**Bukit Asam menggunakan teknologi informasi yang mampu mendorong penghematan, sekaligus meningkatkan pendapatan perusahaan.**

Tentu saja, semua pegawai Bukit Asam kenal dengan CISEA. Sekadar mengingatkan, CISEA adalah akronim dari *Corporate Information System and Enterprise Application*, sebuah aplikasi yang serba mencakup tentang proses bisnis di Bukit Asam. Termasuk, di dalamnya ada yang disebut sebagai MISTER BA, atau *Mining System and Information Bukit Asam*.

"Dalam era digital saat ini, Teknologi Informasi menjadi salah satu hal penting dalam menjalankan proses bisnis perusahaan," kata Satria Wirawan, Vice President Teknologi Informasi Bukit Asam. "Selain mendukung dalam hal efisiensi biaya dalam penurunan *cost* perusahaan, teknologi informasi juga berperan

dalam peningkatan keselamatan dan lingkungan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan."

Satria tak mengada-ada. Bukit Asam sedang bertransformasi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, tersebut, melakukan sejumlah program. Dalam kaitannya dengan teknologi misalnya, sebut saja, E-Mining Reporting System—program yang berkaitan dengan pelaporan *online* dan *real time* untuk operasional pertambangan. Sistem berbasis *online* ini bisa diakses melalui aplikasi CISEA.

"Dengan program ini, Bukit Asam dapat menghemat konsumsi BBM (diesel) sebanyak 1,2 juta liter per

tahun dan menekan emisi karbon hingga 1.677 tCO<sub>2</sub>e per tahun, menghemat hingga Rp 10,78 miliar per tahun," kata *Corporate Secretary* Bukit Asam, Apollonius Andwie.

Sebagai informasi, jejak karbon adalah jumlah emisi gas rumah kaca karena suatu kegiatan dalam periode tertentu. Jejak karbon dinyatakan dalam satuan ton setara CO<sub>2</sub> (tCO<sub>2</sub>e) atau kg setara CO<sub>2</sub> (kgCO<sub>2</sub>e), hal ini karena gas rumah kaca bukan hanya karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan dampaknya terhadap pemanasan global pun berbeda-beda.

"Kalau digabungkan dengan Eco-Mechanized Mining, atau e-MM yang merupakan program konversi alat-alat pertambangan berbahan bakar minyak menjadi berbasis listrik maka pengamatannya mencapai mencapai Rp 58,48 miliar per tahun," Apollonius menambahkan. "Transformasi digital merupakan bagian dari langkah Bukit Asam untuk menjalankan *good mining*



*practice*. Penggunaan teknologi digital meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usaha.”

“Bukit Asam sedang melakukan transformasi digital secara terintegrasi, mulai dari hulu ke hilir,” ungkap Satria. “Untuk operasional perusahaan misalnya, data atau informasi yang terkait dengan aktivitas pertambangan setiap hari, jumlah produksi baru bara, berapa kalori batu bara dari masing-masing lokasi tambang tersebut,” dia menjelaskan.

“Seluruh data operasional pertambangan tersebut lalu diolah jadi data digital dan selalu diperbarui (update). Dari sini, muncul satu data digital (*one data digital*). Misalnya, data tentang jumlah batu bara yang tersedia dengan kadar kalorinya,” Satria mengatakan. “Cara ini memberikan kemudahan, kecepatan, dan akurasi bagi seluruh departemen di Bukit Asam saat melakukan proses bisnis dengan berbagai pihak yang ingin membeli batu bara.”

Menurut Apollonius, aplikasi CISEA mengintegrasikan beberapa sistem sekaligus, yaitu Automation & SCADA System Integration, Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System, Automatic Train Loading Station, Slope Stability Radar (SSR), Digital Telemetry, Sistem Pemantauan Air Terintegrasi (SPARING), hingga Corporate Social Responsibility (CSR). “Dengan terintegrasinya SCADA dalam platform CISEA, jarak tempuh tidak menjadi masalah untuk melakukan *software maintenance*, *trouble shooting*, dan analisa terhadap sistem kendali di Bukit Asam,” dia menjelaskan. “Analisa data menjadi lebih mudah dan akurat karena semua data operasional disimpan secara otomatis dan *real time*.”

**“BUKIT ASAM SEDANG MELAKUKAN TRANSFORMASI DIGITAL SECARA TERINTEGRASI, MULAI DARI HULU KE HILIR,” UNGKAP SATRIA. “UNTUK OPERASIONAL PERUSAHAAN MISALNYA, DATA ATAU INFORMASI YANG TERKAIT DENGAN AKTIFITAS PERTAMBANGAN SETIAP HARI, JUMLAH PRODUKSI BARU BARA, BERAPA KALORI BATU BARA DARI MASING-MASING LOKASI TAMBANG TERSEBUT,” DIA MENJELASKAN.**

Apollonius mengatakan dengan Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System, produktivitas dan efisiensi pertambangan dapat ditingkatkan. Data produksi, *real time performance* unit dan operator, *loss time*, konsumsi BBM, monitoring posisi unit (*loader*, *hauler*, *ancillaries*), status unit, perkiraan kondisi jalur tambang secara *real time*, keamanan operasional, *water monitoring*, *rain monitoring* semuanya tersedia di ponsel.

Lalu, dengan Automatic Train Loading Station, pengisian dan penimbangan batu bara ke gerbong kereta api dilakukan secara otomatis dan bisa dipantau dengan ponsel. Waktu proses pengisian batu bara ke gerbong kereta lebih cepat dan kapasitas pengeluaran batu bara dari lokasi tambang ke pelabuhan pun jadi lebih besar dibanding pesaing.

Sedangkan SSR memantau lereng tambang secara langsung dan detail. SSR mampu mendeteksi pergerakan kecil yang tidak terdeteksi oleh alat monitoring lainnya. Dengan begitu, konservasi sumber daya batu bara dapat ditingkatkan dan biaya atas risiko terjadinya longsor diminimalkan.

Selanjutnya, ada pula digital telemetri yang menyediakan data curah hujan secara *real time* melalui CISEA. Kemudian SPARING memberi peringatan dini bila terjadi penyimpangan kualitas air yang tidak sesuai baku mutu.

Apollonius menambahkan, aplikasi CISEA membantu penyaluran CSR agar lebih tepat sasaran dengan menyediakan data kelompok rentan hasil *social mapping*, mempercepat evaluasi pemberian bantuan, dan memberikan data pembandingan ketepatan penyaluran dana CSR.

“Bukit Asam telah mendapatkan pengakuan hak cipta dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk aplikasi CISEA dengan jangka waktu perlindungan 50 tahun sejak diumumkan,” ujarnya.

Berkat transformasi digital ini, Bukit Asam banyak menerima penghargaan. Pada 2021 misalnya, Satria Wirawan pada 2021 mendapat penghargaan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI Joko Widodo karena inovasinya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pertambangan. Sebelumnya, pada 2020 dia juga memperoleh penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral dari Kementerian ESDM pada 2020.

Asal tahu saja, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia menyerahkan Sertifikat Cyber Security Maturity (CSM) kepada tim Satuan Kerja Teknologi Informasi Bukit Asam. CSM merupakan instrumen yang dikembangkan oleh BSSN untuk menilai tingkat kematangan keamanan Siber organisasi, mengidentifikasi *gap* antara kondisi pengelolaan keamanan siber saat ini dengan kondisi ideal. *Output*-nya berupa nilai maturitas keamanan siber organisasi beserta laporan yang memuat penjelasan. Pelaksanaannya mengacu pada Perpres No. 82 Tahun 2022 yang mewajibkan setiap perusahaan wajib melakukan pengukuran paling sedikit satu kali dalam satu tahun dan melaporkannya kepada Kementerian atau lembaga.

CISEA menimbulkan adanya efisiensi jam kerja, *cost efficiency* dan *integrated data*, kata Satria. Manfaatnya banyak. Misalnya, pertama, efisiensi aspek operasional. Dengan terintegrasinya data antar satuan kerja, berarti memangkas proses panjang dalam pengumpulan data dan informasi untuk monitoring progress pekerjaan sehingga menjadi lebih efektif. “Selain itu, *dashboard*-nya menampilkan data aktual dan update sehingga mempercepat pengambilan keputusan untuk meminimalisir potensi kerugian yang timbul,” tuturnya.

Kedua, efisiensi aspek teknis, antara lain menumbuhkan kepercayaan diri pada karyawan Bukit Asam yang mempunyai kompetensi dan

mampu melakukan terobosan membuat aplikasi sendiri, dan ini yang pertama kali di Indonesia. Selain itu, menghilangkan ketergantungan pada pihak ketiga dalam pengembangan aplikasi. “Secara teknis, CISEA juga memacu semangat pegawai untuk terus berkarya karena pada dasarnya mampu untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan,” kata Satria.

“Kami sangat terbuka dengan masukan ide-ide inovasi dari pegawai di luar satuan kerja Teknologi Informasi merupakan hal dasar yang

dibutuhkan dalam rangka proses digitalisasi,” Satria mengungkapkan. “Satuan kerja TI akan sangat terbantu bila ide muncul langsung dari satuan kerja lain. Dari sini, sistem itu akan menimbulkan rasa memiliki sangat tinggi dari satuan kerja tersebut dan sistem itu akan sangat digunakan secara optimal. Karena itu, kami akan menampung ide-ide mereka. Kami akan mengembangkannya secara bersama-sama sebagian bagian dari proses digitalisasi di Bukit Asam.”

Selain CISEA, aplikasi lain yang dikembangkan tim TI internal Bukit

Asam tahun ini adalah MAPO atau Maps of Operational. Aplikasi berbasis visual ini sebagai sarana monitor alat tambang, jalan tambang, performance hingga konsumsi BBM. Beberapa fitur unggulannya adalah monitoring dan analisa kondisi jalan tambang, conveyor, pompa dan alat operasional lainnya secara online

“Fitur lainnya adalah mengetahui posisi alat berat dan alat operasional secara real time. MAPO juga memiliki fitur untuk mengukur jarak angkut kendaraan pengangkut tambang kita,” kata Satria. “Manfaat atau dampak

### SATRIA WIRAWAN

Vice President Teknologi Informasi  
Bukit Asam

## “CISEA ITU SUPER APPS”

Satria Wirawan pernah mendapatkan Penghargaan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI Joko Widodo karena inovasinya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pertambangan. Vice President Teknologi Informasi itu juga sebelumnya meraih penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral dari Kementerian ESDM pada 2020. Belum lama ini, pada 2 November 2022, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia menyerahkan Sertifikat Cyber Security Maturity (CSM) kepada tim Satuan Kerja Teknologi Informasi Bukit Asam.

Redaksi majalah Enermia berkesempatan mewawancarai Satria Wirawan dalam suasana yang akrab. Kami mendapatkan banyak informasi tentang pentingnya TI di Bukit Asam. Berikut petikan selengkapannya.

#### **Bisnis moden mensyaratkan pemanfaatan teknologi informasi secara masif. Menurut Bapak?**

Sangat setuju dengan pendapat tersebut. Dalam era digital saat ini, Teknologi Informasi menjadi salah satu hal penting dalam menjalankan proses bisnis yang ada di perusahaan. Selain mendukung dalam hal efisiensi biaya dalam penurunan cost perusahaan, teknologi informasi juga berperan dalam peningkatan keselamatan dan lingkungan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

#### **Apakah TI membutuhkan biaya yang besar?**

positif untuk perusahaan dari MAPO adalah pengelolaan *cycle time* lebih optimal, tidak ada kesalahan lokasi penggalian dan penimbunan, jam jalan meningkat. Selain itu, produktivitas meningkat, *monitoring safety* operasional dan mengurangi potensi *loss* BBM,” dia menambahkan

Tim IT Bukit Asam juga membuat aplikasi SME atau Sistem Manajemen Energi yang juga saat ini sudah digunakan perusahaan. Aplikasi ini akan memonitor penggunaan BBM secara detail di setiap alat, dan monitor kinerja alat. Sedangkan fitur unggulan-

nya adalah tool monitoring BBM harian secara online.

Menurut Saria, Satuan Kerja TI Bukit Asam telah menciptakan banyak program untuk mendukung transformasi digital ini. Ada aplikasi MISTER BA yaitu, Mining System & Information Bukit Asam yang menghasilkan efisiensi pada kegiatan pengangkutan menggunakan truk berupa penghematan penggunaan bahan bakar minyak, dan mengurangi tingkat *loss*.

Lalu ada, Cargo Tracking System (CTS) untuk memonitor seluruh

pergerakan pengiriman batubara mulai dari lokasi tambang menuju titik akhir yaitu pengisian ke kapal-kapal. Sistem *digital mobile apps* ini sudah terkoneksi di seluruh lini dan departemen Bukit Asam.

“Satuan Kerja TI Bukit Asam tidak pernah diam. Tak akan pernah berhenti. Kami terus melakukan inovasi dalam membangun perusahaan pertambangan dan energi kelas dunia ini agar terus terdepan dan terus bisa bersaing di pasar energi di dalam negeri serta pasar global,” tegas Satria.

**E** RINI ASMIYATI, RISA ADRIANI

Secara teknis, teknologi informasi masih termasuk kedalam *capital intensive*. Modal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk TI merupakan bentuk investasi jangka panjang yang efeknya tidak dapat dirasakan secara instan tetapi berkesinambungan. Apakah *capital intensive* untuk TI ini tidak memberatkan perusahaan karena setiap inisiatif TI dilakukan dengan perencanaan dan kajian yang sangat matang untuk lima tahun mendatang.

**Agaknya, pegawai dituntut tidak sekadar ‘computer literate’, tetapi mereka mempunyai pengetahuan yang lebih advance, khususnya tentang teknologi informasi.**

Sangat setuju. Di era sekarang kemampuan literasi komputer merupakan persyaratan dasar dalam administrasi. Pegawai Bukit Asam saat ini diharapkan mampu menjadi mitra strategis bagi satuan kerja TI untuk turut ikut andil dalam menghasilkan inovasi dan ide-ide baru demi kemajuan perusahaan.

**Apakah TI akan akan mengurangi ‘peran orang’?**

Dengan hadirnya teknologi informasi bukan berarti akan mengurangi peran orang secara fisik akan tetapi TI memberikan kemudahan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien. Jadi, peran manusia masih dibutuhkan untuk pengawasan kinerja mesin serta melakukan

hal-hal yang lebih strategis dibandingkan menghabiskan waktu untuk melaksanakan pekerjaan yang rutin.

**Apakah CISEA adalah aplikasi yang lengkap dan serba mencakup di Bukit Asam?**

Untuk saat ini kehadiran CISEA sudah dapat membantu hampir dari berbagai aspek bisnis dari hulu ke hilir. Namun pengembangan terus kami lakukan agar dapat mencakup seluruh kebutuhan bisnis di Bukit Asam. Kami tak akan pernah berhenti.

**Apa saja yang ada di Cisea?**

CISEA merupakan *super apps* yang dimiliki dan dikembangkan sendiri oleh Bukit Asam, aplikasi ini juga menjadi *one stop service* yang dapat membantu berbagai aspek proses bisnis di perusahaan dari hulu ke hilir.

**Apakah aplikasi ini mendukung penghematan perusahaan?**

Ya, benar sekali. Perusahaan menuntut penerapan CISEA dan sistem lainnya yang ada di Teknologi Informasi untuk mengurangi *cost* 10-15 persen. Itu dapat dilakukan, Dalam salah satu kajian bisnis yang dilakukan Tim Transformasi Digital adalah satu penerapan aplikasi yaitu MAPO.

**Apakah TI berperan dalam transformasi di Bukit Asam?**

Tentu saja, khususnya dalam transformasi Digital yang dapat kita lihat bersama-sama hingga saat ini.

Kemudian, ada juga transformasi budaya. salah satunya dibebberapa proses bisnis yang sebelumnya pegawai perlu menulis data di dalam kertas, kemudian di rekap hingga menjadi laporan menjadi cukup meng input ke dalam *system* dan langsung bisa dimonitor para pengambil keputusan.

**Apakah pegawai di luar Satker TI boleh menyumbangkan ide-ide mereka?**

Tentu saja sangat diperbolehkan. Ide-ide inovasi dari pegawai di luar satuan kerja Teknologi Informasi merupakan hal dasar yang dibutuhkan dalam rangka proses digitalisasi. Teknologi Informasi akan sangat terbantu bila ide muncul langsung dari satuan kerja sehingga setelah sistem selesai dibangun, rasa memiliki dari satuan kerja tersebut akan sangat tinggi dan *system* tersebut akan sangat digunakan secara optimal. Hal ini juga yang akan terus kami tampung, analisa dan ber progress selalu dalam pengembangan khususnya teknologi di Bukit Asam.

**Pesan Bapak untuk pegawai Bukit Asam dalam kaitannya dengan TI di Bukit Asam.**

Teknologi informasi memposisikan diri sebagai partner bisnis di semua lini di bukit asam. Teknologi yang telah dikembangkan untuk terus dapat dioptimalkan penggunaannya dan untuk terus kita lakukan peningkatan.

**E** RINI ASMIYATI, RISA ADRIANI

# TO REDUCE COST BY USING IT

**Bukit Asam uses information technology to reduce operating costs while increasing revenue.**

Of course, all Bukit Asam employees are familiar with CISEA. As we know, CISEA is an acronym for Corporate Information System and Enterprise Application, which covers all business processes at Bukit Asam. It includes what is known as MISTER BA, or Bukit Asam Mining System and Information.

"In today's digital era, the state of art Information Technology is one of the most important things in running a company's business processes," says Satria Wirawan, Vice President of Information Technology at Bukit Asam. "Apart from supporting cost efficiency in reducing company costs, information technology also plays a role in improving safety and the environment in realizing the company's vision and mission."

Satria doesn't make this up. Bukit Asam is transforming into a world-class chemical and energy company that cares about the environment. The company, headquartered in Tanjung Enim, South Sumatra, is implementing several programs to achieve this vision. In terms of technology, for example, E-Mining Reporting System—a program related to online and real-time reporting for mining operations. This online-based system is accessed via the CISEA application.

"With this program, Bukit Asam can save up to 1.2 million liters of fuel (diesel) consumption per year and reduce carbon emissions by up to 1,677 tCO<sub>2</sub>e per year, saving up to IDR 10.78 billion per year," the Corporate Secretary of Bukit Asam, Apollonius Andriwe, reveals.

tCO<sub>2</sub>e stands for tonnes (t) of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) equivalent (e). "Carbon dioxide equivalent" is a standard unit for counting greenhouse gas (GHG) emissions regardless of whether they are from carbon dioxide or another gas, such as methane.

"When combined with Eco-Mechanized Mining, or e-MM, which is a program to convert oil-fired mining equipment to electricity-based, the savings reach IDR 58.48 billion per year," Apollonius adds. "Digital transformation is part of Bukit Asam's steps to carry out good mining practices. The use of digital technology increases business efficiency and sustainability," he asserts.

"Bukit Asam is carrying out an integrated digital transformation, starting from upstream to downstream," says Satria. "For company operations, for example, data or information related to daily mining activities, the amount of new coal production, how many calories of coal from each of these mining locations," he explains.

"All mining operational data is then processed into digital data and is always being updated. Hence, comes one digital data (one digital data). For example, data on the amount of coal available with its calorie content," Satria said. "This method provides convenience, speed, and accuracy for all departments at Bukit Asam when conducting business processes with various parties who wish to purchase coal."

According to Apollonius, the CISEA application integrates several systems at once, namely Automation & SCADA System Integration, Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System, Automatic Train Loading Station, Slope Stability Radar (SSR), Digital Telemetry, Integrated Water Monitor-



ing System (SPARING), to Corporate Social Responsibility (CSR). "With the integration of SCADA into the CISEA platform, mileage is not a problem for carrying out software maintenance, troubleshooting, and analysis of the control system at Bukit Asam," he explained. "Data analysis becomes easier and more accurate because all operational data is stored automatically and in real-time."

Apollonius says that with the Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System, mining productivity and efficiency could be increased. Production data, unit and operator real-time performance, *loss time*, fuel consumption, unit position monitoring (*loaders, haulers, ancillaries*), unit status, estimated mine track conditions in *real-time*, operational security, *water monitoring, and rain monitoring* are all available on mobile.

Then, with the Automatic Train Loading Station, the filling and weighing of coal into the train cars is done automatically and can be monitored by cell phone. The processing time for filling coal into the train cars is faster, and the capacity for removing coal from the mine site to the port is more significant than competitors.

Meanwhile, SSR monitors mine slopes directly and in detail. SSR can detect small movements that are not detected by other monitoring tools. This way, it improves the conservation of coal resources and minimizes the risk of landslides.

Furthermore, there is also digital telemetry which provides real-time rainfall data through CISEA. Then SPARING gives an early warning if there is a deviation in water quality that does not comply with the quality standard.

Apollonius explains that the CISEA application helps CSR distribution to be more targeted by providing data on vulnerable groups from social mapping results, accelerating the evaluation of assistance, and providing comparative data on the accuracy of CSR fund distribution.

"Bukit Asam has received copyright recognition from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the CISEA appli-



**"BUKIT ASAM IS CARRYING OUT AN INTEGRATED DIGITAL TRANSFORMATION, STARTING FROM UPSTREAM TO DOWNSTREAM," SAID SATRIA. "FOR COMPANY OPERATIONS, FOR EXAMPLE, DATA OR INFORMATION RELATED TO DAILY MINING ACTIVITIES, THE AMOUNT OF NEW COAL PRODUCTION, HOW MANY CALORIES OF COAL FROM EACH OF THESE MINING LOCATIONS," HE EXPLAINED.**

cation with a protection period of 50 years since it was announced," he says

Thanks to this digital transformation, Bukit Asam received many awards. In 2021, for example, Satria Wirawan 2021 received the Satyalancana Wira Karya Award from Indonesian President Joko Widodo for his innovation in using digital technology for mining. Previously, 2020 he also received the Dharma Karya Energi and Mineral Resources award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2020.

The National Cyber and Crypto Agency (BSSN) of the Republic of Indonesia handed over a Cyber Security Maturity Certificate (CSM) to the Bukit Asam Information Technology Work Unit team. CSM is an instrument developed by BSSN to assess the maturity level of an organization's

Cybersecurity, identifying gaps between the current state of cybersecurity management and ideal conditions. The output is in the form of an organization's cyber security maturity value, along with a report that contains an explanation. Its implementation refers to Presidential Decree No. 82 of 2022, which requires every company to take measurements at least once a year and report them to the ministry or agency.

CISEA creates efficiency in working hours, cost efficiency, and integrated data, said Satria. The benefits are many. For example, first, the operational aspects of efficiency. Integrating data between work units means cutting the long process of collecting data and information for monitoring work progress so that it becomes more effective. "Apart from that, the dashboard displays actual and up-

## MAIN COVERAGE

dated data, thereby speeding up decision-making to minimize potential losses that may arise," he explains.

Secondly, the efficiency of the technical aspects, among others, fosters confidence in Bukit Asam employees who are competent and can make breakthroughs in making their applications, which is the first time in Indonesia. In addition, it eliminates dependence on third parties in application development. "Technically, CISEA also motivates employees to continue working because they can make a useful contribution to the company,"

says Satria.

"We are very open to the input of innovative ideas from employees outside the Information Technology work unit, which is the basic thing needed in the framework of the digitalization process," Satria says. "The IT work unit will greatly assist if ideas come directly from other work units. From here, the system will generate a high sense of belonging from the inwork unit and be used optimally. Therefore, we will accommodate their ideas. We will develop it together as part of the digitalization process at Bukit Asam."

Apart from CISEA, another application developed by Bukit Asam's internal IT team this year is MAPO or Maps of Operational. This visual-based application is a means of monitoring mining equipment, mining roads, performance, and fuel consumption. Its superior features include online tracking and analyzing mine road conditions, conveyors, pumps, and other operational equipment.

"Another feature is knowing the position of heavy and operational equipment in real-time. MAPO also has a feature to measure the haul-

### SATRIA WIRAWAN

Vice President of Information Technology Bukit Asam

# "CISEA IS A SUPER APPS"

Satria Wirawan has received the Satyalancana Wira Karya Award from the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, for his innovative digital technology for mining. The Vice President of Information Technology also previously won the Dharma Karya Energy and Mineral Resources award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2020. On November 2, 2022, the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) of the Republic of Indonesia handed over a Cyber Security Maturity Certificate (CSM) to the Bukit Asam Information Technology Work Unit team.

The editorial staff of Enermia magazine had the opportunity to interview Satria Wirawan in a friendly atmosphere. We get much information about the importance of IT in Bukit Asam. The following is a complete excerpt.

ing distance of our mining transport vehicles," said Satria. "The positive benefits or impacts for companies from MAPO are more optimal cycle time management, no excavation and stockpiling locations errors, and increased travel hours. In addition, productivity increases, monitoring operational safety and reducing the potential loss of fuel," he adds.

Bukit Asam's IT team has also created an SME application or Energy Management System, which is also currently used by the company. This application will monitor fuel usage in

detail on each device and monitor device performance. Meanwhile, its superior feature is an online daily fuel monitoring tool.

According to Saria, Bukit Asam's IT Work Unit has created many programs to support this digital transformation. There is a MISTER BA application, namely Bukit Asam Mining System & Information, which results in efficiency in transportation activities using trucks in the form of saving on fuel oil use and reducing loss rates.

Then there is the Cargo Tracking System (CTS) to monitor the move-

ment of coal shipments from the mine site to the final point, namely loading into ships. This digital mobile app system is already connected to all lines and departments of Bukit Asam.

"The Bukit Asam IT Work Unit is never silent. It will never stop. We continue to innovate in building this world-class mining and energy company so that we can continue to be at the forefront and continue to be able to compete in the domestic energy market as well as the global market," said Satria.

**E** RINI ASMIYATI, RISA ADRIANI

**Modern business requires massive use of information technology. According to you?**

Agree with that opinion. In today's digital era, Information Technology is crucial in carrying out company business processes. Apart from supporting cost efficiency in reducing company costs, information technology also plays a role in improving safety and the environment in realizing the company's vision and mission.

**Does IT cost a lot?**

Technically, information technology is still included in capital intensive. Capital issued by companies for IT is a form of long-term investment whose effects cannot be felt instantly but are continuous. Is this capital intensive for IT not burdening the company because every IT initiative is carried out with mature planning and studies for the next five years?

**Presumably, the requirements for employees are more than just 'computer literate.' They have more advanced knowledge, especially about information technology.**

Strongly agree. In the current era, computer literacy skills are essential in administration. Bukit Asam employees are expected to become strategic partners for the IT work unit to generate innovations and new ideas for the company's progress.

**Will IT reduce the 'people role'?**

The presence of information technology does not mean that it will physically reduce people's roles. Still, IT makes it easy for companies to run their business effectively and efficiently. So, humans are still needed to monitor machine performance and do things that are more strategic than spending time doing routine work.

**Is CISEA a complete and comprehensive application in Bukit Asam?**

For now, the presence of CISEA is almost in all aspects of the business, from upstream to downstream. However, we continue to develop to cover all business needs at Bukit Asam. We will never stop.

**What's in CISEA?**

CISEA is a super app owned and developed by Bukit Asam. It is also a one-stop service that can help various aspects of business processes in companies, from upstream to downstream.

**Does this app support corporate savings?**

Yes, that's right. Companies demand the implementation of CISEA and other existing systems in Information Technology to reduce costs by 10-15 percent. In one of the business studies conducted by the Digital Transformation Team in one of the application applications, namely MAPO, it can.

**Has IT played a role in the transformation at Bukit Asam?**

Of course, especially in the Digital transformation that we can see together until now. Then, there is also a cultural transformation. One of them is in several business processes where previously employees needed to write down data on paper, then recapitulate until it became a report. Hence, it was enough to input into the system and could be directly monitored by decision-makers.

**Can employees outside the IT Division contribute their ideas?**

Of course, it's very permissible. Innovative ideas from employees outside the Information Technology work unit are the basic things needed in the framework of the digitalization process. Information Technology will be beneficial if ideas come directly from the work unit so that after the system is completed, the sense of ownership of the work unit will be very high. The use of the system will be optimal. We will also continue to accommodate, analyze and progress in development, especially technology at Bukit Asam.

**Your message for Bukit Asam employees in the cloth with IT at Bukit Asam.**

Information technology positions itself as a business partner on all fronts in Bukit Asam. Technology that has been developed continues to be optimized for use and for us to continue to improve.

**E** RINI ASMIYATI, RISA ADRIANI

**SETIATMOKO ADI PRAKOSO**  
 BUKIT ASAM UNIT PENGUSAHAAN  
 BRIKET LAMPUNG

# BRIKET GOES TO GERMANY

**Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan menggairahkan kembali produksi briket yang pabriknya ada di Natar. Ternyata, potensinya pasarnya masih luas.**

"Sudah satu tahun lebih. Tak terasa sudah cukup lama saya bertugas di sini," ungkap Setiatmoko Adi Prakoso. Sejak Juli 2021, memang, dia ditempatkan di Unit Pengusahaan Briket Lampung, yang secara pengelolaan berada di bawah Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan. Dulunya, pria kelahiran Garut pada Satuan Kerja (Satker) Perencanaan Perawatan Listrik di salah satu wilayah operasional Bukit Asam tersebut.

Sebagai informasi, hilirisasi bukan sesuatu yang baru di Bukit Asam. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim sudah mengembangkan produk hilirisasi berupa briket. Hal ini mengacu pada Ketetapan MPR No. 11/MPR/1987 tepatnya pasal 33 tentang kesejahteraan sosial, maka pada 24 Oktober 1992 Presiden RI mencanangkan penggunaan briket batu bara untuk industri kecil dan rumah tangga.

Untuk itu, pada 6 Februari 1993 dibangun pabrik briket batubara di Tanjung Enim yaitu di Muara Enim, Sumatera Selatan. Menteri Pertambangan dan Energi telah mengajukan izin prinsip "Crash Program" pembangunan pabrik briket batu bara oleh Bukit Asam. Pada 9 Februari 1993 pabrik Briket Batubara Tanjung Enim mulai berproduksi serta memulai usaha dalam memasyarakatkan peng-





gunanya pada 10 April 1993 yaitu di tiga desa percontohan yang ada di Pulau Jawa: Desa Paliman, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat; Desa Ceper; Kabupaten Klaten, Jawa Tengah; dan, Desa Lebak, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Kemudian, pada 12 Oktober 1995 telah dibangun briket batubara *New Energy and Industrial Technology Development Organization Japan* (Nedo) di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan pabrik briket batu bara di Natar, Lampung Selatan pada 1996 untuk lebih memacu masyarakat briket batubara kepada masyarakat. Setiatmoko bertugas di UP Briket yang berlokasi di Natar, Lampung tersebut.

Setiatmoko mengatakan ada berbagai kendala pada saat awal penempatan di UP Briket. Dulu, memang, UP ini mempunyai General Manager sendiri. Sekarang, UP Briket digabungkan dengan Pelabuhan Tarahan. Maklum, eforia briket di Bukit Asam pun memudar seiring dengan penggunaan LPG yang meluas di masyarakat.

“Mesin-mesinnya banyak yang rusak. Banyak alat produksi yang membutuhkan perbaikan,” kenang Setiatmoko. “Pelan-pelan, saya mulai membenahi dan, alhamdulillah, sekarang kita sudah bisa mengekspor briket ke Jerman sekitar 50 juta ton ke

Jerman,” dia menambahkan.

Tak hanya soal alat produksi. Setiatmoko pun harus membenahi masalah perizinan ekspor. “Berkat dukungan Pak GM Pelabuhan Tarahan, masalah perizinan ini bisa kita selesaikan,” tuturnya. “November kita mengirimkan 60 ton untuk sample. Kemudian, *buyer* juga sudah menandatangani kontrak pembelian sebanyak 200 ton per bulan untuk di kirim ke Jerman.”

Asal tahu saja, briket masih dibutuhkan untuk keperluan rumah tangga dan industri beberapa negara di Eropa yang skrng sedang musim dingin. Semua didasari berkat adanya krisis energi di Jerman yang pasokan energinya di stop akibat efek perang Rusia dan Ukraina. Dari sini, Setiatmoko mengatakan, tidak menutup kemungkinan beberapa negara di eropa kembali menggunakan energi konvensional. “Kami memanfaatkan momen ini dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan pasar briket di luar Indonesia.”

Setiatmoko mengatakan briket dijual dengan sistem yang sama dengan penjualan batubara sebagai *core* bisnis utama Bukit Asam, yaitu dengan metode *Fee On Board* (FOB). Briket yang ada di gudang, diserahkan langsung ke *trader*. “Tapi, *end user* atau *buyer* dari Jerman tersebut da-

**“MESIN-MESINNYA BANYAK YANG RUSAK. BANYAK ALAT PRODUKSI YANG MEMBUTUHKAN PERBAIKAN,” KENANG SETIATMOKO. “PELAN-PELAN, SAYA MULAI MEMBENAH DAN, ALHAMDULILLAH, SEKARANG KITA SUDAH BISA MENGEKSPOR BRIKET KE JERMAN SEKITAR 50 JUTA TON KE JERMAN;” DIA MENAMBAHKAN.**

tang langsung ke Briket Lampung untuk melihat proses produksi di pabrik Briket yang berlokasi di Kecamatan Natar Lampung Selatan ini. Lalu *buyer* ini juga mengecek kualitas Briket yang akan di kirim dan memastikan kesanggupan produksi yang akan dilakukan kontrak nantinya,” dia menjelaskan.

Setiatmoko menambahkan, dalam industri kecil menengah dalam negeri, ternyata, setelah dilakukan peninjauan masih banyak yang berminat menggunakan briket. “Terutama, produk dari Briket Bukit Asam yang dari dulu sudah terkenal kualitasnya,” ungkapnya.

Untuk itu, Setiatmoko melakukan inovasi untuk pemasaran di dunia digital. Sebut saja, perbaikan data-data yang ada di *google* tentang UP Briket Lampung seperti *contact center*, titik lokasi, *social media* dan. “Paling utama, perbaikan *search engine* agar ketika pencarian dengan menggunakan ‘keyword briket’, maka Briket Lampung yang akan tampil paling teratas dalam pencarian *google*.”

“Alhamdulillah, inovasi ini memberikan hasil dan respon positif bagi UP Briket Lampung. Hampir setiap hari ada calon *buyer* yang menanyakan produk buatan UP Briket Lampung,” kata Setiatmoko.

**E** DIDI ARYADI

# TRANSISI MENUJU HILIRISASI

Oleh: **Fatma Puspitasari**  
 Analis Kebijakan Ahli Madya  
 Staf Ahli Kemenko Kemaritiman dan Investasi



**M**enjelang perhelatan Konferensi Iklim (COP27) di Sharm El-Sheik Mesir, Indonesia menaikkan target Nationally Determined Contribution (NDC). Dalam proposal baru, NDC yang diajukan pada 23 September 2022, target ini naik menjadi 31,89 persen (sebelumnya 29 persen) dari produksi emisi 2.87 miliar

ton, setara CO<sub>2</sub> dengan usaha sendiri. Sementara, target penurunan emisi karbon dengan bantuan asing naik menjadi 43,2 persen (sebelumnya 41 persen).

Dalam peta jalan transisi energi menuju netral karbon, menuju pemenuhan target NDC 2021-2025 salah satunya dengan melakukan hilirisasi batu bara menjadi *Dimethyl ether* (DME) sebagai substitusi *Liquefied petroleum gas* (LPG). Rerata setiap tahun Indonesia telah mengimpor LPG senilai Rp80 Triliun dari total kebutuhan Rp100 Triliun. Selain itu, pemerintah juga memberikan subsidi LPG sebesar Rp70 triliun. Konsumsi LPG pada 2021 mencapai 7,95 juta ton, dari jumlah konsumsi tersebut 6,4 juta ton berasal dari impor.

DME selain menjadi salah satu faktor pemenuhan target NDC juga menekan kebutuhan impor LPG. Merujuk pada UU No. 03 tahun 2020 (perubahan atas UU No. 04/2009) tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara telah menjadi kewajiban bagi pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara yang memproses Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) untuk melakukan peningkatan nilai tambah (PNT). Salah satunya lewat gasifikasi batu bara menjadi DME untuk mengurangi impor LPG di masa depan.

Proyek gasifikasi batu bara menjadi DME sudah tidak pada tahapan pilot project. Presiden Joko Widodo telah meresmikan *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara menjadi DME di Tanjung

Enim, Sumatera Selatan pada Januari 2022.

Proyek Strategis Nasional ini merupakan kerja sama PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (Persero) dan Air Products & Chemical Inc. Bukit Asam, dengan teknologi dari Air Products, akan menghasilkan DME 1.4 juta metrik ton/tahun atau setara dengan 1 juta ton LPG. Sementara, Pertamina menjadi *offtaker* dan distributor dari DME produksi Bukit Asam.

Untuk tahap awal, nilai investasi mencapai 2,33 miliar dolar AS atau Rp33 Triliun. Pada tahap ini DME yang dihasilkan (kira-kira setara 1 juta ton LPG) dapat menghemat APBN untuk pengadaan LPG sebesar Rp7 triliun. Tidak hanya itu, proyek ini membuka ribuan lapangan pekerjaan. Nilai investasi yang cukup besar ini disebabkan Indonesia belum menguasai teknologinya.

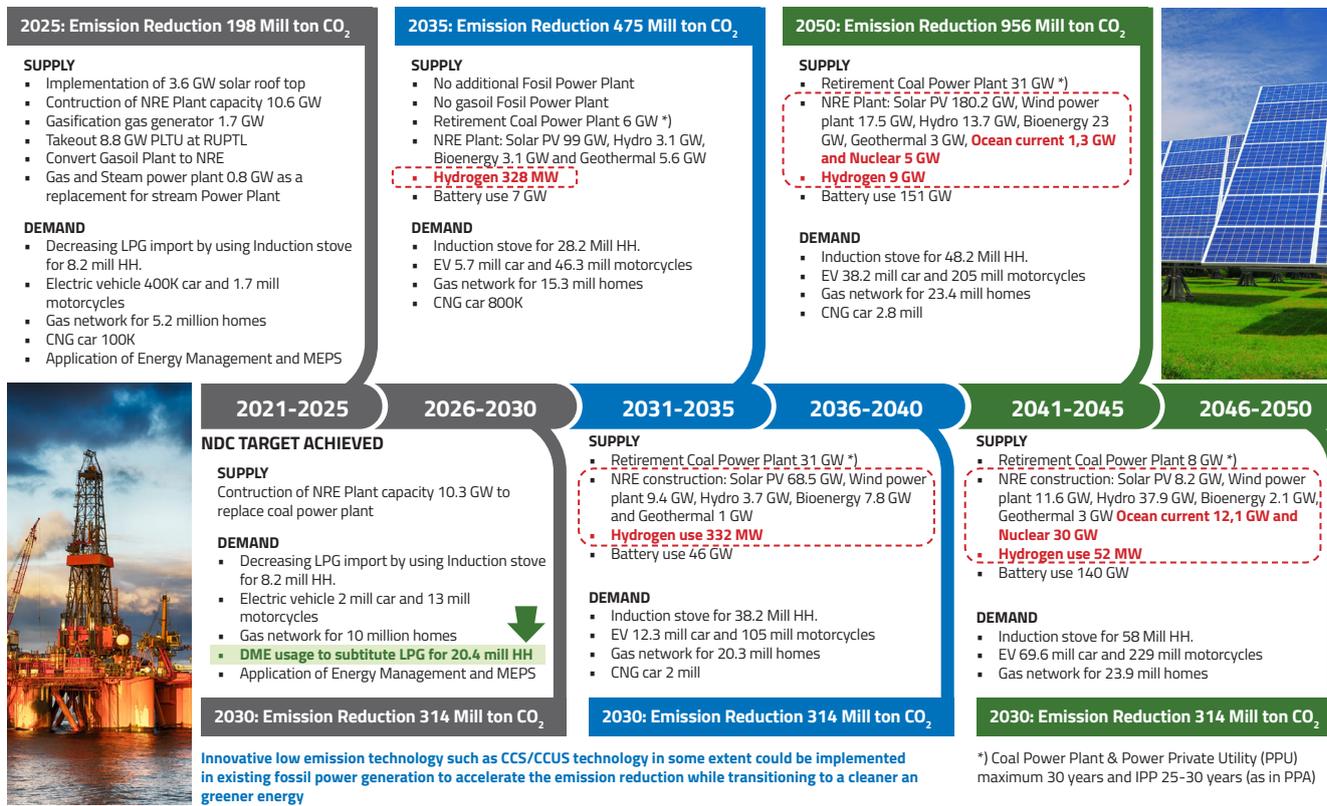
## Dukungan Pemerintah

Gasifikasi batu bara menjadi DME sebagai bagian dari transisi energi mencapai target Net Zero Emission membutuhkan dukungan pemerintah. Diketahui dukungan pendanaan untuk proyek berbasis batu bara sedang sulit. Pada pertemuan G7 di Frankfurt, Jerman, G7 sepakat untuk menghentikan pembiayaan internasional untuk proyek-proyek batu bara yang mengeluarkan karbon dan menghapus dukungan untuk semua bahan bakar fosil untuk memenuhi target perubahan iklim yang disepakati secara global. Lembaga-lembaga keuangan global seperti ADB menyetujui kebijakan energi baru yang mencakup keluar dari pembiayaan batu bara untuk mendorong transisi rendah karbon di tengah *issue* memburuknya



## ENERGY TRANSITION ROADMAN TOWARD CARBON NEUTRAL

1. Timeline of strategic achievement to archive net zero emission in the energy sector
2. This Roadmap will be a form of joint commitment between of government and stakeholder to archive NZE 2060



### GASIFIKASI BATU BARA MENJADI DME SEBAGAI BAGIAN DARI TRANSISI ENERGI MENCAPAI TARGET NET ZERO EMISSION MEMBUTUHKAN DUKUNGAN PEMERINTAH.

perubahan iklim.

Jadi, bila ada Lembaga keuangan atau perbankan yang akan mendanai tentu *cost*-nya akan sangat mahal. Kondisi geopolitik perang Russia dan Ukraina juga mempengaruhi iklim pendanaan global. Di sisi lain, apakah keberadaan Indonesia Investment Authority dan HIMBARA dapat mendukung pendanaan PSN ini? Serta dengan telah terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia, telah diberikan ketegasan bahwa batu bara yang menjadi bahan baku industri DME dikenakan tarif 0 persen.

Saat ini, Pemerintah tengah merancang Perpres tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga DME sebagai Bahan Bakar. Rancangan Perpres ini juga mengatur formula harga patokan DME, biaya pokok produksi dan subsidi. Sementara harga jual DME umum akan ditetapkan oleh Badan Usaha (Pertamina).

Sebelum berproduksi pada masa pembangunan infrastruktur sampai proses produksi harus menjadi perhatian. Pemerintah perlu memberikan insentif baik fiskal dan nonfiskal atau pendanaan bila diperlukan sebagai dukungan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional ini. Besarnya investasi, perubahan *nature of business* per-tambangan menjadi industri kimia

(atau penambahan anak usaha baru), komitmen *offtaker* setelah DME diproduksi maka insentif fiskal dan nonfiskal seperti penghapusan royalti batu bara yang digunakan pada proyek gasifikasi perlu ditegaskan agar implementasi proyek ini juga dapat menghasilkan keuntungan.

Pekerjaan rumah pemerintah masih belum selesai. Rancangan Perpres tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga *Dimethyl ether* sebagai Bahan Bakar belum disahkan. Perpres yang sedianya mengatur harga produksi dan subsidi perlu dikawal bersama-sama agar terwujud skema harga jual yang sesuai, tidak merugikan produsen, mengurangi beban importasi dan subsidi di masa depan, serta yang paling penting agar *sweetener* yang telah diberikan dan yang masih berproses ini mempercepat target Indonesia menuju karbon netral 2060. **E**

# TAK SEKADAR KOMPETITIF, TAPI JUGA CERIA

Satuan Kerja Perawatan UPTE menyelenggarakan Liga Futsal Perawatan 2022 yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar bagian Satuan Kerja Perawatan UPTE.

Asal tahu saja, pegawai-pegawai Satuan Kerja Perawatan Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) sangat menggemari olahraga futsal. Indikatornya gampang. Tengok saja, penuhnya jadwal pemakaian lapangan futsal di Gor Futsal Bukit Asam. Mayoritas adalah bagian Satker Perawatan UPTE.

Antusias yang besar ini menginspirasi petinggi manajemen perawatan untuk mewadahi kegiatan olahraga para pegawai Satker Perawatan dengan mengadakan Liga Futsal Perawatan. Selain sebagai ajang mempererat tali silaturahmi, ini juga akan

memperkuat kolaborasi antar pegawai, khususnya yang ada di Satker Perawatan, dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan *support* penuh dari Manajemen Satker Perawatan UPTE, acara ini akhirnya terlaksana pada 4 Oktober 2022 sampai 11 November 2022.

Konsep Liga Futsal yang diterapkan pada ajang ini adalah futsal ceria yang dibalut dengan suasana kompetitif. Yang paling penting, tentu saja, para peserta tetap mengedepankan sportifitas dan kekeluargaan.

**“LIGA INI ADALAH LIGA CERIA YANG MENJUNJUNG TINGGI SPORTIFITAS, KEKOMPAKKAN DAN SALING MENGENAL DI ANTARA KITA.**



Dalam ajang yang kompetitif ini, seluruh Satker yang berada di bawah SVP Perawatan UPTE turut serta mengirimkan timnya untuk mengikuti Liga Futsal Perawatan 2022. Sebut saja, Satker Rekayasa Enjiniring dan Manufaktur, Satker Perawatan Mesin, Satker Perawatan Listrik, Satker Perawatan APPT1, Satker Perawatan APPT 2, Satker Perencanaan Perawatan CHF & ATU, Satker Perencanaan Perawatan APPT.

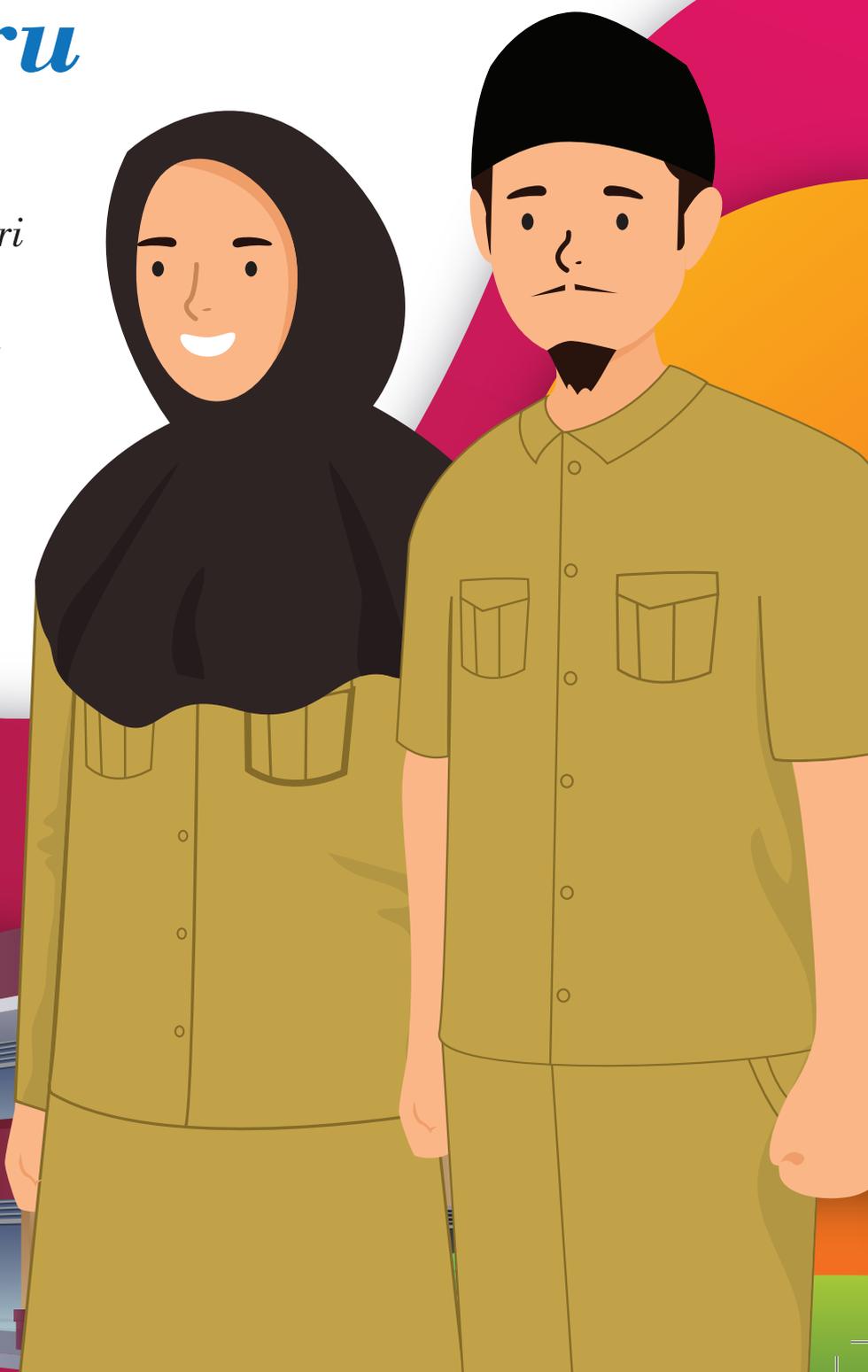
Lebih menarik lagi, Manajemen Perawatan juga mengirimkan perwakilan team untuk mengikuti Liga Futsal Perawatan 2022 ini. Salah satu anggota Tim Manajemen Perawatan, Bambang Sigit Sumartono, Senior Vice President Perawatan, mengekspresikan kegembiraannya. “Ya, saya senang sekali,” ungkapnya. “Liga ini adalah liga ceria yang menjunjung tinggi sportifitas, kekompakkan dan saling mengenal di antara kita. Dari sini, semoga Satker perawatan ke depannya akan lebih *solid* lagi, lebih baik dan lebih bermanfaat bagi perusahaan.”

Satker Perawatan Listrik berhasil keluar sebagai Juara 1 di Liga Futsal Perawatan 2022 dengan uang pembinaan senilai Rp5.000.000 disusul oleh Satker Perawatan Mesin sebagai peringkat 2 dengan uang pembinaan Rp3.500.000, dan Satker Perawatan APPT 2 sebagai peringkat 3 dengan uang pembinaan Rp2.500.000. Sementara itu, pencetak goal terbanyak dimenangkan oleh Deddy Fernandes dari Satker Rekayasa Enjiniring dan Manufaktur dengan torehan 9 goal dari 7 pertandingan.

DIKIRIMKAN OLEH UMARTA RIZKY AZEVIE  
SATUAN KERJA REKAYASA ENJINIRING  
DAN MANUFAKTUR

# *Selamat Hari Guru Nasional*

*Guru terbaik tidak memberi  
Anda jawaban, tetapi  
mereka memicu keinginan  
Anda untuk menemukan  
jawabannya sendiri.*



Selamat  
**HARI PAHLAWAN**

*Bangsa yang besar adalah  
bangsa yang menghormati  
jasa para pahlawannya.*

*Bung Karno*

